



**ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP IT DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

IAIN
Oleh:
PADANGSIDIMPUAN
MORA PEMIMPIN HARAHAP
NIM-16.2310 0132

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP IT DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**MORA PEMIMPIN HARAHAP
NIM 16.2310 0132**

PEMBIMBING 1

PEMBIMBING 2

Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019

PENGESAHAN

Tesis berjudul "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan" atas Nama: Mora Pemimpin Harahap, NIM. 1623100132. Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 14 Maret 2019.
Tesis ini diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, 14 Maret 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana Program Magister
IAIN Padangsidimpuan

Ketua,

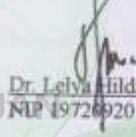

Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002

Sekretaris,

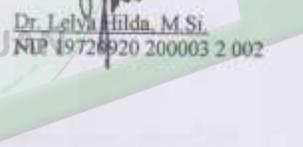

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

Anggota


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP 19701231 200312 1 016


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.

Mengetahui,
Direktur




Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

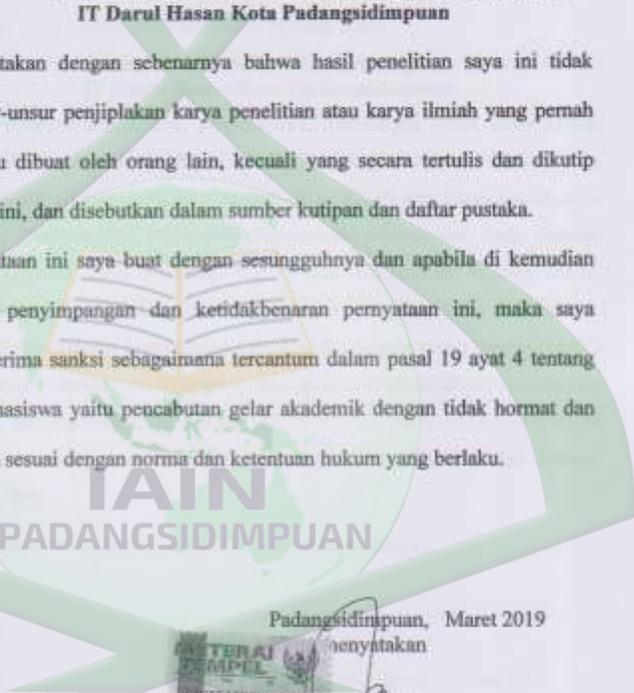
Nama : Mora Pemimpin Harahap
NIM : 16.2310 0132
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : **Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP
IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini, dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2019

Menyatakan


Mora Pemimpin Harahap
NIM. 16.2310 0132

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mora Pemimpin Harahap
NIM : 16.2310 0132
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : **Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Problematika Pembinaan Keagamaan Masyarakat Pada Majelis Taklim Nurul Huda Desa Gunung-Tua Tonga Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Maret 2019
nyatakan

6000
Mora Pemimpin Harahap
NIM. 16.2310 0132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimila (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email pascasarjana_sfainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

JUDUL TESIS : Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT
Darul Hasan Kota Padangsidimpuan
DITULIS OLEH : Mora Pemimpin Harahap
NIM : 1723100132

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.)

Padangsidimpuan, Maret 2019
Direktur Pascasarjana
Padangsidimpuan

IA
PADANGSIDIMPUAN



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

ABSTRAK

Nama : Mora Pemimpin Harahap
Nim : 16 2310 0132
Judul : Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan

Tesis ini merupakan karya ilmiah yang mengkaji tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan, yang kurikulumnya melakukan kombinasi antar kurikulum nasional dengan kurikulum lokal. Sekolah ini berdiri ditengah banyaknya kebingungan orangtua mau di sekolahkan dimana anak-anaknya. Orangtua sangat menginginkan anaknya mampu menguasai ilmu-ilmu sains akan tetapi pandai dalam persoalan keagamaan. Darul Hasan sebagai salah satu satuan pendidikan yang mampu untuk melengkapi keinginan orangtua tersebut

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam, isi kurikulum Pendidikan Agama Islam, bahan-bahan yang digunakan dala kurikulum Pendidikan Agama Islam, serta untuk mengetahui model penyelenggaraan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul HASan Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, Unit penelitian pada penelitian ini adalah melakukan analisis tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam, Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, instrumen pengumpulan datanya berupa Studi dokumen, Interview atau Wawancara, Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan analisis deskriptif (Membaca dengan teliti catatan di lapangan, Memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, Menyusun menurut tipologi, Membaca kepustakaan, adapun teknik pengabsahan datanya adalah Perpanjangan keikutsertaan, Triangulasi, Ketekunan Pengamatan.

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa tujuan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan adalah Menumbuh kembangkan keimanan melalui pemberian ketauladanan, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sedangkan isi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul HASan dibagi menjadi tiga yaitu PAI secara mandiri, Tahfidz dan Hadis yang berupa doa-doa, bahan-bahan yang digunakan ada yang berbentuk kurikulum itu sendiri, media cetak, buku-buku, media multimedia, sedangkan pada tataran model penyelenggaraannya Sistem pembelajaran Quantum Learning, Sistem Pembelajaran Modeling, Sistem pembelajaran Riyadhah, Pembelajaran Outdoor/Alam, Strategi Pembelajaran yang beragam, serta metode pembelajaran yang bervariasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang selalu memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul analisis Kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat disisi Allah Swt., aamin.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda tercinta Baginda Soripada Harahap dan ibunda tercinta Tialan Siregar yang selalu memberikan motivasi agar penulis mampu melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat Magister. Semoga Allah memberikan keberkahan pada ayah dan Ibu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.

3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Direktur dan Dr. Magdalena, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Julhamri selaku staff Direktur yang banyak memberikan kemudahan dalam masa studi.
4. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, selaku pembimbing II pada penulisan tesis ini, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sekaligus memberikan motivasi agar tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibuk dosen yang mengajar di Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan, serta para pegawai dan petugas perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang memberikan kemudahan dalam mencari refrensi dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak Ahmad Daerobi Nasution, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan. Bapak Jamal Siregar, M.Pd, kurikulum SIT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan. Para guru-guru PAI yaitu Bapak Muhammad Kholik, S.Pd.I, Muhammad Baik, S.Pd.I, Ikmal Siregar, S.Pd.I, Parlin Siregar,

S.Sos.I, selaku guru-guru yang memberikan data penelitian, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

7. Saudara-saudara yang selalu mendukung dengan ikhlas, Ayah Azam, Umak EMA, Azwar Amid, Ebdy Syahputra, dan Dirman Syafi'i mudah-mudahan kita sukses dan mampu membahagiakan orangtua kita.
8. Senior-senior baik di KAMMI maupun diluar KAMMI, Bang Okta Yuandi Tobing, S.Sos.I, Wallim Harianja, S. Pd (Calon M.Pd.T) tempat diskusi mengenai pembelajaran berbasis IT, Wahid Ramadhan Daulay, ST, Ilham Fauzi, S.P, Subarna, S.Pd, Ali Hardana, M.S.I, Andi Syahwadi, M.Pd, Irsan dasopang M.Pd dan masih banyak lagi yang tidak bias disebutkan satu persatu. Kawan-kawan satu Organisasi yakni di KAMMI Padangsidimpuan, akh Idriswan Siregar, M.Ikbal nasution, Abdul Manan Nasution, Arika Yanti Simamora, Maryam Harahap, Putri Muliani, Imam Syafi'i, beserta seluruh kawan-kawan komsat baik di al-wathaniyah maupun tuanku imam lelo.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnyakepada semua pihak yang ikut andil, dan tidak lupa penulis ucapkan doa kepada Allah Swt semoga kita semua mendapatkan karunia dan ridhanya.

Padangsidempuan, Maret, 2019
Penulis

Mora Pemimpin Harahap



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	-	keterangan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	`sa	`s	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha	h	h (dengantitik di bawah)
خ	kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	`zal	`z	z (dengantitik di atas)
ر	ra	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-

س	sad	s.	s (dengantitik di bawah)
ض	dad	d.	d (dengantitik di bawah)
ط	ta`	t.	t (dengantitik di bawah)
ظ	za`	z.	z (dengantitikdibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa`	f	-
ق	qa`f	q	-
ك	ka`f	k	-
ل	la`m	l	-
م	mi`m	m	-
ن	nu`n	n	-
و	wa`w	w	-
ه	ha`	h	-
ء	hamzah	...	Apostrof
ي	y`a`	y	-

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal dan monoftong serta vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa arab yang lambang nya berupa tanda atau harkat, translitnya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translitnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ئ	fathah dan ya	ai	a dan i
ؤ	fathah dan waw	au	adan u

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translitnya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Huruf	Huruf dan Tanda	Nama
ئ...!....	Fathah dan alif	a	a dan garis di atas
ئ	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
ؤ	dammah dan waw	u	u dan garis di atas

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau menapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

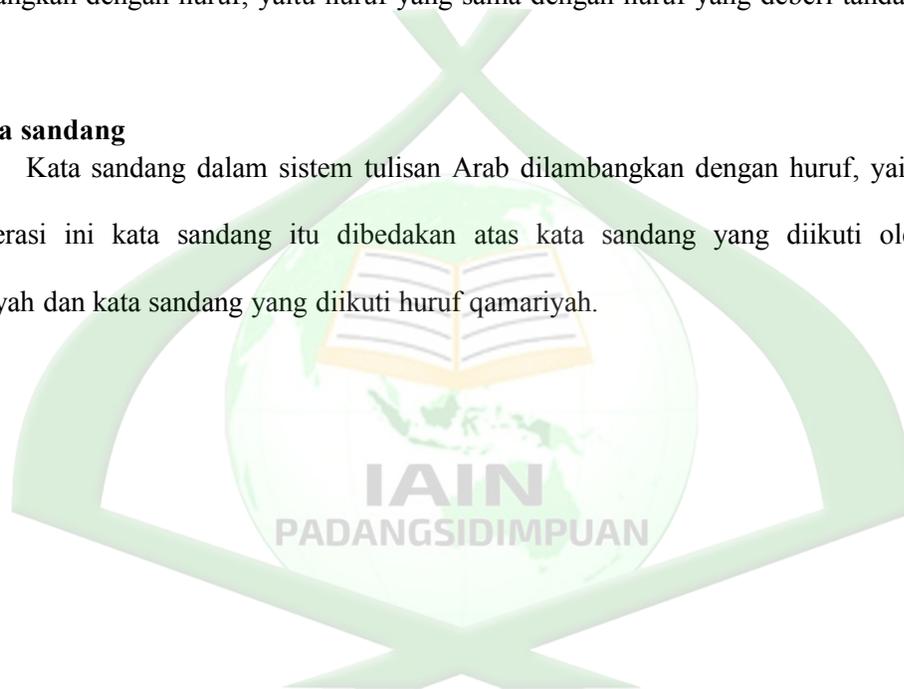
3. Kalau pada ta yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu diteransletirasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Siatematika Pembahasan	8
BAB II Tinjauan Pustaka	10
A. Kurikulum	10
1. Pengertian Kurikulum	10
2. Pengembangan Kurikulum	12
a. Tujuan Pengembangan Kurikulum	14
b. Komponen Pengembangan Kurikulum.....	15
c. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum	16
3. Jenis-Jenis Kurikulum	18
4. Komponen Kurikulum	22
5. Fungsi Kurikulum	24
B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	27
C. Sekolah Islam Terpadu	30
1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu.....	30
2. Landasan Sekolah Islam Terpadu	33
3. Metode Pendidikan Sekolah Islam Terpadu.....	34
4. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu	37
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis dan Metode Penelitian	44

C. Unit Analissi/Objek Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	47
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Temuan Umum	50
1. Profil SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	55
2. Visi-Misi SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	57
3. Struktur Organisasi SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	56
4. Fasilitas dan Pelayanan SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	59
B. Temuan Khusus	60
1. Tujuan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	62
2. Isi Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	62
3. Bahan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	96
4. Model Penyelenggaraan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan	100
C. Pembahasan dan Analisis Hasil penelitian.....	106
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-Saran	111

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN DOKUMENTASI

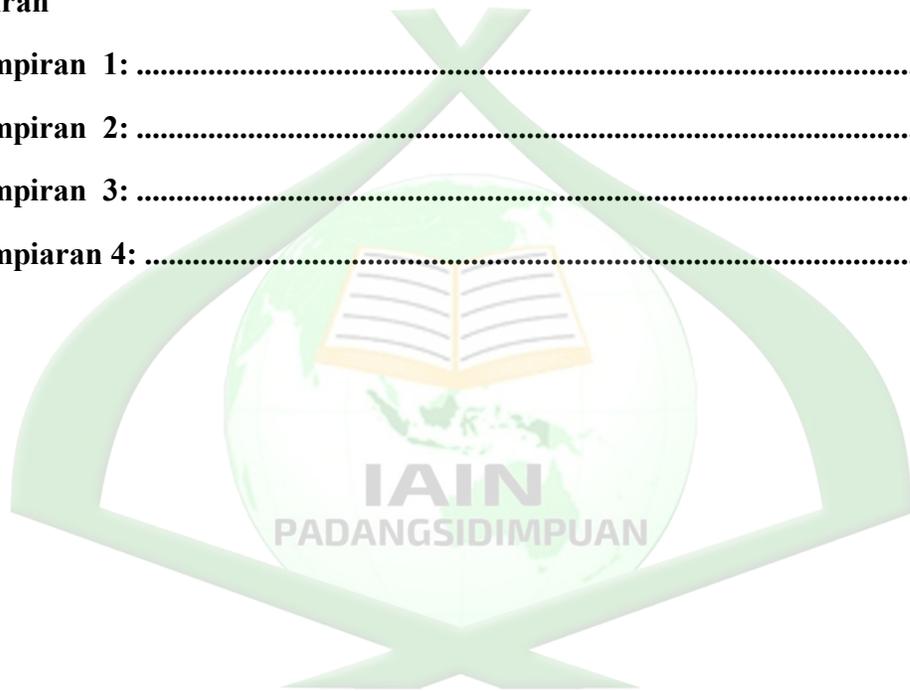
Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel

Tabel 1	: Data Guru	56
Tabel 2	: Data Sarana dan Prasarana	59
Tabel 3	: Struktur Kurikulum SMP IT Darul Hasan.....	62
Tabel 4	: Isi Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan.....	64

Lampiran

Lampiran 1:	112
Lampiran 2:	113
Lampiran 3:	114
Lampiran 4:	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orangtua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Interaksi ini berjalan tanpa tertulis. Orangtua sering tidak memiliki rencana yang jelas dan terinci kemana anaknya akan diarahkan, dengan cara apa dididik dan apa isi pendidikanNya. Orangtua pada umumnya mempunyai harapan tertentu pada anak-anaknya mudah-mudahan menjadi anak yang shaleh, sehat, pandai dan sebagainya, tetapi rincian sifat-sifat tersebut bagi mereka tidak jelas. Mereka juga tidak mengetahui apa yang harus diberikan dan bagaimana memberikannya agar anak-anaknya memiliki sifat-sifat tersebut.¹

Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Guru telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru, kemudian dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Dalam lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Guru-

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1

guru melaksanakan tugas mendidik secara formal, karena itu pendidikan yang berlangsung di sekolah disebut pendidikan formal.

Dewasa ini berkembang suatu anggapan bahwa pendidikan bukan lagi merupakan suatu ilmu, melainkan suatu teknologi. Hal ini disebabkan oleh pengembangan dan penyempurnaan pendidikan tersebut. Kurikulum lebih banyak lahir dari kegiatan praktis di sekolah, dibandingkan dengan penerapan teori-teori yang sudah mapan. Perubahan atau penambahan isi kurikulum sering diadakan karena adanya kebutuhan praktis. Karena selalu menekankan karena hal-hal praktis, masa berlaku suatu kurikulum tidaklah lama.²

Pendidikan memiliki peran penting dalam keseluruhan kehidupan manusia. Kalau bidang-bidang ilmu lain seperti ekonomi, pertanian, arsitektur dan sebagainya menciptakan sarana dan prasarana bagi kehidupan manusia. Untuk menjadikan pendidikan sebagai subjek dalam rangka pengembangan sumber daya manusia diperlukan format kurikulum yang baik.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, menentukan proses dan hasil pendidikan. Mengingat pentingnya peran kurikulum dalam pendidikan serta perkembangan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan, penyusunan kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan akan kehidupan peserta didik di masa yang akan datang.³

Kurikulum bisa dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan kurikulum akan memberikan bekal ketika hendak terjun

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 17

³ Ahmad Tafsir, *Filsafat pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 99

nantinya ke tengah-tengah masyarakat. Pendidikan bukan hanya sekedar pendidikan saja, tetapi bagaimana pendidikan mampu memberikan suplemen bagi peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kemampuan kerja serta mampu bertahan hidup ketika sudah terjun pada dunia sesungguhnya.

Kurikulum juga mencakup ruang yang sangat luas. Sebagai program pengajaran, sebagai proses pembelajaran, kurikulum juga mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan, baik intra kurikuler, ekstra kurikuler, juga kookurikuler. Kurikulum itu sejatinya adalah membentuk desain yang menggambarkan pola organisasi dari komponen kurikulum serta perangkat-perangkat penunjangnya.

Secara umum masyarakat memiliki pengembangan pemikiran yang lebih modern, keinginan masyarakat atas pendidikan agama kepada anaknya sangatlah tinggi. Pada era keterbukaan sekarang ini orangtua sangat menghendaki anaknya selain memiliki *soft skill* terhadap keilmuan eksakta disisi lain masyarakat menginginkan anaknya memiliki pondasi keagamaan yang baik.

Keinginan besar pendidikan keagamaan ini membuat lembaga-lembaga pendidikan harus menyahutinya dengan cara melakukan reorganisir kurikulum. Organisasi kurikulum ini meliputi kombinasi antara kurikulum umum dan keagamaan. Sekolah umum yang selama ini eksis di tengah-tengah masyarakat ternyata tidak mampu menyahuti kebutuhan masyarakat itu sehingga banyak masyarakat mengidolakan madrasah sebagai pilihan, sedangkan pesantren tidak sanggup memenuhi kebutuhan masyarakat. Dominasi ilmu-ilmu

keagamaan di pesantren membuat masyarakat enggan memasukkan anaknya ke pesantren. Sedangkan daya tampung madrasah sangatlah sedikit sehingga akan banyak kekecewaan ditengah-tengah masyarakat akan nasib pendidikan anaknya.

Selain itu faktor semakin maraknya dekadensi moral pada remaja membuat para orang tua berfikir keras bagaimana cara menyelamatkan anak-anaknya. Ketika seorang anak lebih lama bergaul di masyarakat dikhawatirkan akan terkontaminasi penyakit-penyakit sosial. Walau dengan mengeluarkan biaya yang cukup signifikan orangtua tidak merasa keberatan demi tercapainya keinginannya agar anaknya memiliki daya tahan terhadap gejala-gejala kenakalan remaja.

Beberapa tahun belakangan ini para pemikir pendidikan Islam Indonesia mencari solusi akan permasalahan ini, sehingga melahirkan sebuah konsep pendidikan modern yang bernuansa religius. Sebuah bangunan pendidikan yang organisasi kurikulumnya mengkombinasi antara ilmu-ilmu sains dan ilmu-ilmu keagamaan. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan Islam terpadu.

Lahirnya konsep pendidikan ini ternyata disambut baik oleh masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan. Banyak masyarakat yang mendaftarkan anaknya ke lembaga tersebut. Sekolah Islam terpadu memiliki perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan bahwa di pusat-pusat kota banyak ditemukan lembaga pendidikan Islam terpadu. Padangsidimpuan sebagai kota madya ternyata tidak ketinggalan terhadap hadirnya sekolah

Islam terpadu, baik dijenjang SD, SMP bahkan SMA. Sejauh ini sudah berdiri beberapa lembaga pendidikan Islam terpadu yaitu SD IT Bunayya Padangsidimpuan, SD IT Darul Hasan, SD IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan. Ditingkat sekolah menengah pertama ada SMP IT Bunayya Padangsidimpuan, SMP IT Darul Hasan, SMP IT Nurul Ilmi, ditingkat SMA juga sudah berdiri yakni SMA IT Darul Hasan yang kesemuanya itu ternyata memiliki peminat yang cukup signifikan.

Lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Darul Hasan. SMP Islam Terpadu Darul Hasan berdiri pada tahun 2014, ternyata memiliki peminat yang cukup banyak. Menurut pengamatan awal dari peneliti, sekolah yang baru berdiri ternyata sudah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan setingkatnya jika dilihat dari kuantitas siswa.⁴ Setelah peneliti melakukan peninjauan awal ke SMP IT Darul Hasan ternyata ada beberapa isi kurikulum yang berbeda dengan kurikulum SMP pada umumnya.⁵

Kurikulum yang ditawarkan memiliki banyak perberbedaan dengan kurikulum yang dimuat pemerintah Indonesia. Perbedaannya itu terlihat dari materi pada mata pelajaran agama Islamnya, hal ini yang menjadi ciri khas Islam terpadunya. Perbedaan ini yang menjadi salah satu alasan kenapa peneliti tertarik melakukan analisis terhadap kurikulum PAI di sekolah Islam terpadu khususnya di SMP IT Darul Hasan.

⁴ Dokumen Kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Tahun 2015

⁵ Dokumen Kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Tahun 2015

Beberapa fakta yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi awal ke SMP IT Darul Hasan, peneliti melihat bahwa banyak pengembangan-pengembangan yang dilakukan pada mata pelajaran PAI. Selain PAI berdiri sendiri sebagai mata pelajaran, SMP IT Darul Hasan sesuai kurikulum SIT menambah mata pelajaran keagamaan sebagai mata pelajaran mandiri. Diantara mata pelajaran tersebut adalah Tahfidz, dan Hadis Arba'in.⁶

Penomena-penomena unik diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang kurikulum PAI. Peneliti ingin mengungkapkan bangunan serta program kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan, maka peneliti membuat judul penelitian “**Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan**”.

B. Fokus Penelitian

Kurikulum pada Sekolah SMP IT Darul Hasan tergolong cukup luas, Peneliti juga akan konsen kepada materi ajar pada kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan, baik dari aspek Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasarnya. Peneliti ingin mengungkapkan kompetensi dasar pada materi PAI di SMP IT Darul Hasan, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX sehingga nanti dapat diambil kesimpulan model penyelenggaraan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan.

Adapun fokus kajian pada penelitian ini sesuai dengan defenisi kurikulum yang dicantumkan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, yakni:

⁶ Dokumen Kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan, Tahun 2015

1. Tujuan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
2. Isi kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
3. Bahan Pembelajaran PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
4. Model Penyelenggaraan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa Tujuan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
2. Apa-apa saja Isi kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
3. Apa-apa saja bahan Pembelajaran PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
4. Bagaimana model penyelenggaraan kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tujuan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Isi kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui Bahan Pelajaran PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui Model Penyelenggaraan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan (M.Pd) pada Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk menambah wawasan penulis tentang konsep kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.
4. Sebagai bahan pertimbangan rujukan bagi peneliti lain yang memiliki kecenderungan kajian tentang kurikulum.
5. Sebagai bahan masukan kepada pemangku kebijakan dibidang pendidikan agar membuat kebijakan yang bisa dijadikan contoh dalam upaya pengembangan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian, penelitian membuat kerangka terlebih dahulu sebagai patokan dalam keberlanjutan penelitian. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

Bab pertama membahas tentang, pendahuluan berupa latar belakang masalah, Fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian teori, Pengertian Kurikulum, Pengembangan Kurikulum, Tujuan Pengembangan Kurikulum, Komponen Pengembangan Kurikulum, Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum, Manfaat Kurikulum, Pengertian Sekolah Islam Terpadu, Landasan Sekolah Islam Terpadu, Metode

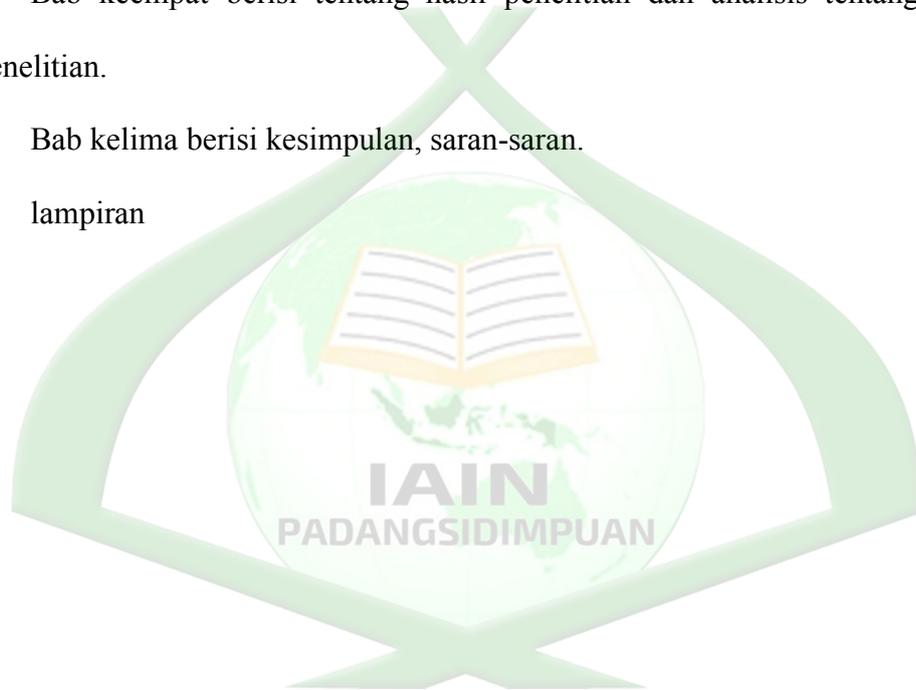
Pendidikan Sekolah Islam Terpadu, Karakteristik dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu, dan kajian terdahulu yang relevan

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian, Unit Analisis/Objek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Analisa Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan analisis tentang hasil penelitian.

Bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran.

lampiran



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Sebelum mengkaji pengembangan kurikulum, terlebih dahulu dikaji apa itu kurikulum. Kata kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu *currere* yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start hingga finis. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan.¹ Dalam bahasa arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan Manhaj, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui manusia pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan kurikulum berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.²

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Secara terminologis, istilah kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan mengandung pengertian sebagai sejumlah pengetahuan atau mata

¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Gaya Media: 1999), hlm. 4

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam disekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.ke 4, 2010), hlm. 1

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, butir 19

pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai satu tujuan pendidikan atau kompetensi yang di terapkan. Sebagai tanda atau bukti bahwa peserta didik telah mencapai standar kompetensi dengan sebuah ijazah atau sertifikat yang diberikan kepada peserta didik.⁴

Berbagai pengertian atau defenisi diatas, menurut S. Nasution dapat diperoleh penggolongan kurikulum sebagai berikut: a. Kurikulum dapat dilihat sebagai produk, yakni sebagai hasil karya para pengembangan kurikulum, biasanya dalam suatu panitian. Hasilnya dituangkan dalam bentuk buku atau pedoman kurikulum, misalnya berisi sejumlah mata pelajaran yang harus diajarkan. b. Kurikulum dapat pula dipandang sebagai program, yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Ini dapat berupa mengajarkan berbagai kegiatan yang dianggap dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Diantaranya adalah perkumpulan sekolah, pertandingan, pramuka.

Kurikulum dapat pula dipandang sebagai hal-hal yang diharapkan akan dapat dipelajari siswa, yakni pengetahuan, sikap, keterampilan tertentu. Kurikulum sebagai pengalaman siswa.⁵ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa kurikulum merupakan pengalaman peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah dibawah bimbingan sekolah. Kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, dan bisa menentukan arah atau mengantisipasi sesuatu yang akan terjadi. Dengan kata lain menunjukkan

⁴ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 37.

⁵ S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Vii, 2006), hlm. 18

kepada apa yang sebenarnya harus dipelajari oleh peserta didik. Kurikulum merupakan salah satu indikator yang menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan, oleh karena itu perlu adanya pengembangan kurikulum.

2. Pengembangan kurikulum

Istilah pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *development* yang mempunyai makna, pengelolaan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema. Kedua, suatu bagian dari karangan yang memperluas, memperdalam dan menguatkan argumentasi yang terdapat dalam bagian eksposisi⁶

Secara etimologi “pengembangan” ialah proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁷ Secara terminologi “Pengembangan” ialah menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat dan cara terus dilakukan (dikembangkan)⁸

Terdapat lima langkah atau tahap yang diperlukan dalam proses pengembangan secara kontiniu. Langkah-langkah tersebut menurut Nichollas dalam kutipan Nik Hayati adalah : (a) Analisis situasi, (b) Seleksi tujuan, (c) Seleksi dan organisasi isi, (d) Seleksi dan organisasi mode, (e) Evaluasi.⁹

⁶ Kamaruddin dan Yooke Tjuparman, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), hlm. 186

⁷ Team Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta: 1991), hlm. 473

⁸ Hendyat Sutopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 45

⁹ Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Alfabeta 2011), hlm. 95

Sedangkan menurut A.Tresna Sastra Wijaya, pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan cara baru setelah diadakannya penilaian serta penyempurnaan seperlunya terhadap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan ciri khas pengembangan kurikulum yang terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.¹⁰

Menurut Nana Syaodik Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan yang luas dan spesifik.¹¹ Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar-mengajar, antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran ganda lainnya, untuk memudahkan proses belajar mengajar lainnya.¹²

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan kurikulum adalah sebuah proses yang merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku sehingga dapat memberikan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kata lain pengembangan kurikulum yang luas adalah kegiatan mengembangkan kurikulum melalui langkah-langkah penyusunan kurikulum atas dasar hasil penilaian yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

¹⁰ A. Tresna Sastra Wijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Bandung: Rineka Cipta Karya, 1999), hlm. 14

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum.....*, hlm.183

¹² Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 183

a. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Menurut Hamalik istilah yang digunakan untuk menyatakan tujuan pengembangan kurikulum adalah *goals* dan *objectives*. Tujuan *goals* dinyatakan dalam rumusan yang bersifat abstrak dan umum, serta pencapaiannya relatif dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan *objektives* lebih bersifat khusus, operasional, dan pencapaiannya dalam jangka pendek.¹³

Perumusan tujuan adalah menjadi langkah pertama dalam pengembangan kurikulum, karena aspek tujuan dapat berfungsi untuk menentukan arah seluruh upaya serta kegiatan pengembangan yang dilakukan.

b. Komponen Pengembangan Kurikulum

Beberapa ahli pendidikan mengemukakan bahwa dalam rangka pengembangan kurikulum perlu diperhatikan beberapa komponen yang menurut Nasution, diantaranya adalah :1) tujuan, 2) bahan pelajaran, 3) proses belajar mengajar, 4) Penilaian.¹⁴ Sedangkan menurut Hamalik, pengembangan kurikulum yang dilakukan mencakup: 1) tujuan, 2) materi kurikulum, 3) metode kurikulum, 4) organisasi kurikulum, dan 5) evaluasi kurikulum.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pengembangan kurikulum dapat dilakukan berdasarkan komponen tersebut. Ada yang dikembangkan dari sisi tujuan dan materinya, tetapi ada yang hanya dari

¹³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan...*, hlm. 187

¹⁴ S. Nasution, *Asas-asas ...*, hlm. 18

¹⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan ...*, hlm. 24

segi metodenya saja, atau organisasi evaluasinya saja. Namun, bagi kepentingan suatu bangsa atau lembaga pendidikan kadang-kadang pengembangannya meliputi semua komponen. Apabila pengembangan kurikulum yang dilakukan meliputi semua komponen, maka boleh jadi akan melahirkan satu kurikulum baru atau kurikulum yang lebih sempurna atau baik. Akan tetapi manakala pengembangan itu bersifat penyempurna atau untuk melengkapi kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum melalui interelasi adalah merupakan pengembangan kurikulum dari segi komponen materi antara mata pelajaran, pengembangan ini bisa juga akan menghasilkan metode atau proses belajar mengajar yang baru, semua ini baru dapat diketahui manakala upaya pengembangan tersebut sudah dapat dilakukan dan diimplementasikan

c. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

Nana Syaodih Sukmadinata mengelompokkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ke dalam dua bagian yaitu:

1) Prinsip-Prinsip Umum

a) Prinsip Relevansi

Relevansi Keluar (Eksternal), yaitu tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum itu sendiri. Maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, yang menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja

dalam masyarakat. Isi kurikulum mempersiapkan siswa sekarang dan siswa yang akan datang untuk tugas yang ada dalam perkembangan masyarakat.

Relevansi Didalam (Internal), yaitu adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi proses penyampaian dan penilaian. Relevansi ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.¹⁶

b) Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas sebagai salah satu prinsip pengembangan kurikulum dimaksudkan adanya ruang gerak yang memberikan sedikit kelonggaran dalam melakukan atau mengambil suatu keputusan tentang suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pelaksana kurikulum di lapangan. Kurikulum juga hendaknya memiliki sifat lentur atau fleksibel. Kurikulum mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan ditempat lain, bagi anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya mungkin terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang anak.¹⁷

¹⁶ Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa: Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 70

¹⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana: 2010), hlm. 40

2) Prinsip-Prinsip Khusus

a) Prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan

Tujuan merupakan pusat kegiatan dan arah semua kegiatan pendidikan. Perumusan komponen-komponen kurikulum hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan mencakup tujuan yang bersifat umum atau berjangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Ketentuan dan kebijaksanaan pemerintah, yang dapat ditemukan dalam dokumen-dokumen lembaga negara mengenai tujuan, dan strategi pembangunan termasuk didalamnya pendidikan.

b) Survei mengenai persepsi orang tua/ masyarakat tentang kebutuhan mereka yang dikirimkan melalui angket atau wawancara dengan mereka.

c) Survei tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu, dihimpun melalui angket, wawancara, observasi, dan dari berbagai media massa.

d) Survei tentang manpower.

e) Pengalaman negara-negara lain dalam masalah yang sama.¹⁸

3. Jenis-jenis kurikulum

Pembagian kurikulum dapat dilihat dari dua sisi yakni berdasarkan konsep pelaksanaannya serta berdasarkan struktur dan materi yang diajarkan.

¹⁸ Harni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 9

a. Berdasarkan Konsep dan Pelaksanaannya

Pada tataran ini kurikulum diklasifikasikan menjadi kurikulum ideal, intrakurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden kurikuler*.¹⁹

- 1) Kurikulum ideal yakni kurikulum yang berisi sesuatu yang ideal dan yang dicita-citakan. kurikulum ini diharapkan dapat dilaksanakan dan berfungsi sebagai acuan atau pedoman guru dalam proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu kurikulum ideal merupakan pedoman bagi guru, maka kurikulum ini juga dinamakan kurikulum formal atau kurikulum tertulis (*written curriculum*). Contoh dari kurikulum ini adalah kurikulum sebagai suatu dokumen seperti kurikulum SMU 1989, kurikulum SD 1975 yang berlaku pada tahun itu dan lain sebagainya.
- 2) *Kurikulum actual (Intrakurikuler)* yakni kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kenyataan pada umumnya memang jauh berbeda dengan harapan, namun seharusnya mendekati dengan kurikulum ideal. Kurikulum dan pengajaran merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merujuk kepada bahan ajar yang telah direncanakan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang. Sedang pengajaran merujuk kepada pelaksanaan kurikulum tersebut secara bertahap dalam belajar mengajar.

¹⁹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 98

Selain itu kurikulum aktual juga dapat diartikan sebagai kurikulum yang secara *real* dapat dilaksanakan oleh guru sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada. Kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kurikulum aktual diantaranya adalah sarana yang tersedia disekolah, kemampuan sumberdaya manusia khususnya guru dan kebijakan-kebijakan sekolah.

- 3) Ekstra kurikuler yakni kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran, dan materinya diluar materi intrakurikuler, yang fungsi utamanya adalah pengembangan minat dan bakat peserta didik.²⁰
- 4) Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yakni segala sesuatu yang terjadi pada saat pelaksanaan kurikulum ideal menjadi kurikulum aktual. Segala sesuatu itu bisa berupa pengaruh guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, atau bahkan dari peserta didik itu sendiri. Makna lain dari kurikulum tersembunyi yaitu segala sesuatu yang tidak direncanakan atau tidak diprogramkan yang dapat mempengaruhi perubahan prilaku siswa. Segala segala sesuatu yang dapat mempengaruhi itu bisa adat istiadat, kebudayaan, kebiasaan dan sebagainya termasuk prilaku guru dan organisasi kelas. Segala sesuatu itu bisa berupa pengaruh guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, atau bahkan dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan guru datang

²⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam...*, hlm. 99

tepat waktu ketika mengajar di kelas, sebagai contoh, akan menjadi kurikulum tersembunyi yang akan berpengaruh kepada pembentukan kepribadian peserta didik.²¹

Dalam konteks pengembangan kurikulum *mikro hidden curriculum* bisa dilihat dari dua konteks, yakni tujuan yang tidak dideskripsikan (tersembunyi) akan tetapi pencapaiannya harus dipertimbangkan serta kejadian yang tidak direncanakan yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk mengajarkan topik tertentu.

b. Berdasarkan Struktur dan Materi Mata Pelajaran yang Diajarkan

- 1) Kurikulum terpisah-pisah (*separated curriculum*) yaitu kurikulum yang mata pelajarannya dirancang untuk diberikan secara terpisah-pisah. Misalnya, mata pelajaran sejarah diberikan terpisah dengan mata pelajaran geografi, dan seterusnya.
- 2) Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) yaitu kurikulum yang bahan ajarnya diberikan secara terpadu. Misalnya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan fusi dari beberapa mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran dikenal dengan pembelajaran tematik yang diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar. Mata

²¹ Rahmad Hidayat, *Sosiologi Kurikulum* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 10

pelajaran matematika, sains, bahasa Indonesia, dan beberapa mata pelajaran lain diberikan dalam satu tema tertentu.

- 3) Kurikulum terkorelasi (*corelated curriculum*) yaitu kurikulum yang bahan ajarnya dirancang dan disajikan secara terkorelasi dengan bahan ajar yang lain.

c. Berdasarkan Pengembangnya dan Penggunaannya.

- 1) Kurikulum nasional (*national curriculum*) yaitu kurikulum yang disusun oleh tim pengembang tingkat nasional dan digunakan secara nasional.
- 2) Kurikulum negara bagian (*state curriculum*) yaitu kurikulum yang disusun oleh masing-masing negara bagian (provinsi).
- 3) Kurikulum sekolah (*school curriculum*) yaitu kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan sekolah. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum sekolah yang lahir dari keinginan untuk melakukan diferensiasi dalam kurikulum.²²

4. Komponen kurikulum

Kurikulum mempunyai empat unsur komponen yang membentuk penyusun kurikulum. Unsur komponen kurikulum adalah sebagai berikut.

a. Komponen Tujuan

Kurikulum merupakan suatu sistem pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan karna berhasil atau tidaknya sistem

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 4

pembelajaran diukur dari banyaknya tujuan-tujuan yang tercapai. Tujuan pendidikan menurut permendiknas No. 22 Tahun 2007 pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut.²³

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya.
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya
- 3) Tujuan pendidikan menengah kejurusan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya sesuai kejurusan
- 4) Tujuan pendidikan institusional adalah tujuan pendidikan yang dikembangkan di kurikuler dalam setiap mata pelajaran disekolah.

b. Komponen Isi (Bahan pengajaran)

Kurikulum dalam komponen isi adalah suatu yang diberikan kepada anak didik untuk bahan belajar mengajar guna mencapai tujuan.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007, *Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.*

Kurikulum memiliki kriteria yang membantu perencanaan pada kurikulum. Kriteria kurikulum adalah sebagai berikut.²⁴

- 1) Sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa
- 2) Mencerminkan kenyataan sosial
- 3) Mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji
- 4) Menunjang tercapainya tujuan pendidikan

c. Komponen Strategi

Kurikulum sebagai komponen strategi yang merujuk pada pendekatan dan metode serta peralatan dalam proses belajar mengajar. Strategi dalam pembelajaran tergambar dari cara yang ditempuh dalam pembelajaran, mengadakan penilaian, pelaksanaan bimbingan dan mengatur kegiatan baik umum maupun yang sifatnya khusus. Strategi Pelaksanaan adalah pengajaran, penilaian, bimbingan, dan penyeluhan kegiatan sekolah. Tercapainya tujuan, ini diperlukan pelaksanaan yang baik dalam menghantarkan peserta didik ke tujuan tersebut yang merupakan tolak ukur dari program pembelajaran (kurikulum).

d. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi dalam kurikulum adalah memeriksa tingkat ketercapaian tujuan suatu kurikulum dalam proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki peranan penting dalam memberikan keputusan dari hasil evaluasi guna dalam pengembangan model kurikulum sehingga

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.

mampu mengetahui tingkat keberhasilan suatu siswa dalam mencapai tujuannya.²⁵

5. Fungsi Kurikulum

a. Bagi Siswa

Kurikulum sebagai organisasi disiapkan bagi peserta didik sebagai salah satu konsumsi pendidikan mereka. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan mendapat sejumlah pengalaman baru yang kelak dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan anak, guna melengkapi bekal hidupnya.

b. Bagi siswa sendiri.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar. Melalui kurikulum siswa akan memahami apa yang harus dicapai, isi atau bahan pelajaran apa yang harus dikuasai dan pengalaman belajar apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.²⁶

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar para peserta didik.
- 2) Sebagai pedoman dalam mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan.
- 3) Pedoman dalam mengatur kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

²⁶ Toto Ruhimat, et all, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.

- 4) Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka guru mestinya mencermati tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan dimana ia bekerja.
- 5) Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum dalam rangka pelaksanaan kurikulum tersebut.²⁷

d. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai pedoman dalam memperbaiki situasi belajar, sehingga lebih kondusif. Serta untuk menunjang situasi belajar ke arah yang lebih baik.
- 2) Sebagai pedoman dalam memberikan bantuan kepada pendidik (guru) dalam memperbaiki situasi belajar.
- 3) Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum, serta dalam mengadakan evaluasi kemajuan kegiatan belajar mengajar.
- 4) Sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi supervisi dalam memberikan bantuan kepada para guru dalam menjalankan tugas kependidikan mereka.
- 5) Sebagai seorang administrator maka kurikulum dapat di jadikan pedoman dalam mengembangkan kurikulum pada tahap selanjutnya.
- 6) Sebagai acuan bagi pelaksanaan evaluasi agar proses belajar mengajar dapat lebih baik.
- 7) Sebagai pemberi bantuan, bimbingan, pengarahan / motivasi, nasihat, dan pengarahan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru

²⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: RajaGrafindo Pesada, 2009), hlm. 318

dalam proses belajar mengajar yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.

- 8) Sebagai pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di sekolah, baik kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler maupun ko-kurikuler.
- 9) Kurikulum merupakan barometer atau alat pengukur keberhasilan program pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan mengontrol, apakah kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan itu berpijak pada kurikulum yang berlaku.²⁸

B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Dapat dipahami bahwa orientasi pendidikan Islam memiliki keterkaitan dengan pemahaman akan fungsi keberadaan manusia di muka bumi, yakni sebagai *khalifah*. Agar fungsi kekhilafahan ini berjalan sempurna, peran ilmu pengetahuan sangat diperlukan guna menjaga hubungan manusia dan *Khaliqnya (Hablumminallah)*, hubungan manusia dengan manusia (*Hablumminannaas*), dan hubungan dengan alam sekitar (*Hablumminalalam*).

Orientasi kurikulum pendidikan Islam pada dasarnya perlu pengembangan ketiga aspek di atas, yang mempunyai proyeksi yang bersifat inovatif, bukan semata-mata melestarikan apa yang ada, tidak pasif serta dogmatis. Hal ini relevan dengan harapan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a, yakni:

²⁸ Hendri Widiyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari Kurikulum 2004,2006 ke K-13* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10

“didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang didikkan kepada kalian sendiri, karena ia diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi zaman kalian.”

Harapan tersebut menunjukkan bahwa konsep kurikulum pendidikan Islam mempunyai jangkauan ke masa depan bagi anak didik, yakni berupaya menciptakan suatu sosok kepribadian yang mendukung melalui pendidikan. Pengembangan sosok pribadi yang dikehendaki tersebut bisa dicapai melalui kurikulum pendidikan Islam, yakni menyangkut bahan atau jenis mata pelajaran yang diberikan kepada anak didik yang terhimpun dalam kurikulum pendidikan Islam.²⁹

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁰ Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membenyuk peserta didik menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

²⁹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Arruz, (Yogyakarta, Gaya Media, 2007), hlm. 62.

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam terdiri atas empat mata pelajaran yaitu:

1. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah, syari'ah (ibadah, mu'amalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

2. Akidah Akhlak

Akidah merupakan *ushuluddin* atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*mu'amalah*) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan atau seni, iptek, olahraga atau kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

3. Fikih

Syari'ah atau Fikih merupakan sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Syari'ah atau Fikih (ibadah dan mu'amalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup).

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah (beribadah dan bermu'amalah) dan

berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek Akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *Asma'ul Husna*. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek Fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan mu'amalah yang benar dan baik. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³¹

C. Sekolah Islam Terpadu

1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Quran dan As sunnah. Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraannya dengan

³¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*

memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.³²

Dengan sejumlah pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integrative nilai dan ajaran islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua , serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi murid.

Sekolah Islam Terpadu yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagai masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyah, ruhiyyah dan jasadiyyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan Intelektual (*Intelegen Quotient*), Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) dan

³² Tim Penulis, *Standar Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT, 2007), hlm. 6

Kecerdasan Spiritual (Spritual Quotient) yang tinggi serta kemampuan beramal (kerja) yang ihsan.³³

Sekolah agama terpadu adalah sekolah yang memadukan antara pelajaran umum berdasarkan kurikulum nasional dengan pelajaran agama. Kebanyakan yang dimaksud dengan sekolah agama terpadu adalah sekolah Islam terpadu. Untuk di Surabaya, yang saya tahu pionirnya adalah sekolah Al Hikmah. Tapi sekarang sudah cukup banyak sekolah seperti ini di seluruh penjuru Surabaya dan Sidoarjo. Begitu banyak muatannya sekolah ini, maka jam pelajarannya menjadi lebih panjang. Bisa hampir seharian. Sehingga sekolah ini sering dinamakan sebagai ‘full day school’. Karena melewati jam makan siang, maka siswa sekolah ini perlu makan siang. Biasanya sekolah menyediakan makan siangnya. Meski ada yang meminta siswanya membawa bekal dari rumah.

Jadi di sekolah Islam terpadu ini, para siswa selain belajar pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lainnya juga belajar agama. Pelajaran yang terkait dengan agama ini di antaranya mengaji, hafalan doa, hafalan hadits, shalat jamaah wajib dan sunnah (seperti Dhuha), sejarah Islam, fiqih dan lainnya. Termasuk juga pembentukan akhlak, tingkah laku dan kebiasaan Islami.

Jadi tak hanya dihafal tapi langsung dipraktekkan. Misalnya mereka setelah berwudhu mereka berdoa, dan sesaat sebelum masuk ke masjid akan berdoa. Dianggap menganggap sekolah agama terpadu bagaikan pesantren

³³ Muflich Hasbullah, *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 80

bagi siswa Islam tapi siswanya tak menginap. Memang menyenangkan sekolah ini. Tidak ada pemisahan antara agama dan kehidupan sehari. Misal: dulu waktu saya kecil, saya belajar pengetahuan di sekolah, lalu sorenya saya belajar mengaji di mushalla. Keduanya tak terkait. Berbeda dengan sekolah agama terpadu ini.

Sekolah ini menilai bahkan menargetkan siswanya selain menguasai pelajaran umum, juga pelajaran agama. Setiap siswa yang lulus dari SD harus sudah menyelesaikan bacaan al Qur'an, hafal juz Amma, hadits pilihan dan doa-doa pendek. Jadi cukuplah bekal kalau anak-anak disekolahkan di SIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu).

2. Landasan Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang memadukan kurikulum nasional (Diknas) dengan kurikulum selain kurikulum nasional dan kurikulum pesantren (materi pelajaran keislaman). Sekolah Islam Terpadu adalah anggota dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Indonesia yang merupakan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan, bersifat non partisan, nirlaba dan terbuka dalam arti siap bekerja sama dengan pihak manapun selama mendatangkan maslahat dan manfaat bagi anggota serta berkesesuaian dengan visi, misi, tujuan dan sasaran JSIT Indonesia. Anggota JSIT Indonesia adalah sekolah Islam Terpadu dan

sekolah lainnya yang menjadikan Islam sebagai landasan ideal, konsepsional, dan operasional.³⁴

Landasan Islam dalam nilai-nilai moral spriritual yang ditanamkan harus bersifat integral, tidak dikotomis. Muhab menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman harus melalui pendekatan penyelenggaraan pendidikan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Pelajaran umum seperti IPA, IPS, bahasa, jasmani/kesehatan, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam.

Dalam pendidikan ada unsur psikologi dan spiritual yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan spiritual diperlukan karena Islam merupakan agama yang bertumpu pada suatu keyakinan. Keyakinan inilah yang menggerakkan segala aktifitas dan perilaku manusia yang beriman. Sebagaimana dikemukakan dalam tujuan pendidikan, bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk moral manusia yang bertumpu pada keyakinan hidup. Keyakinan hidup itu harus nampak pada sikap hidup dan perilaku hidup yang berkualitas dan memberi manfaat terhadap kehidupan yang dikemas dalam rahmatan lil'alamin, hidup dengan moralitas.

³⁴ Komarudin Hidayat, dkk, *Reinventing Indonesia* (Jakarta: Mizan Publika, 2008), hlm. 349

Jadi Sekolah Islam Terpadu didirikan berdasarkan kebijakan yayasan dan pengelola sekolah dalam rangka mewujudkan harapan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai motivasi bagi setiap sikap dan perilaku hidup manusia melalui lembaga pendidikan sekolah.

3. Metode Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu diselenggarakan berdasarkan konsep “*one for all*”. Artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan keterampilan. Pendidikan umum mengacu kepada kurikulum nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan agama menekankan pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan perilaku shaleh di dalam lingkungan sekolah masyarakat. Adapun pendidikan keterampilan dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyediakan beragam pilihan kegiatan yang seluruhnya mengacu pada prinsip-prinsip keterampilan hidup (*life skill*).³⁵

Model pembelajaran di sekolah islam terpadu yakni:

1. Dialog, diskusi dan curah pendapat
2. Belajar sambil berbuat
3. Visitasi
4. Metode belajar sinektik atau kreatif
5. Belajar berbantuan komputer yang berkendali dan terarah

Dan segala bentuk metode pembelajaran di atas tidak akan maksimal jika tidak didukung oleh alat pendidik, karena bagaimanapun alat pendidikan memiliki andil besar dalam konsep sekolah Islam Terpadu,

³⁵ Tim Penulis, *Standar Kekhasan...*, hlm. 6

diantara alat pendidikan yang harus ada di dalam sekolah Islam Terpadu yaitu.³⁶

1. Pembiasaan
2. Keteladanan
3. Kasih sayang
4. Kesabaran
5. Kemitraan
6. Respek
7. Kepedulian
8. Encouraging

Dalam Sekolah Islam Terpadu, muatan kurikulum sama dengan sekolah pada umumnya. Mata pelajaran yang disampaikan terdiri dari mata pelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun dalam Sekolah Islam Terpadu terdapat kegiatan pengembangan diri yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Bidang pengembangan antara lain seperti:

a. Life Skill

Merupakan penguasaan terhadap dasar-dasar teknik komputer baik menyangkut hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak).

b. Pramuka SIT

Merupakan mata pelajaran pilihan wajib bagi siswa. Aspek ruang lingkup mata pelajaran kependuan meliputi: ruhiyah (kerohanian), jasadiyah (fisik), faniyah (skill), tsaqofiyah (wawasan), qiyadah wal jundiyah (kepemimpinan), ukhuwah (persaudaraan).

c. Tahsin Tahfidz

³⁶ Tim Penulis, *Standar Kekhasan ...*, hlm. 301

Bertujuan mengajarkan siswa kemampuan membaca Al Quran dengan baik dan benar, dan melanjutkannya dengan kemampuan menghafalnya (tahfidzul qur'an).

d. Pendampingan

Bertujuan untuk membentuk dan mengarahkan siswa agar memiliki pribadi yang Islami (sakhsiyah islamiyah), meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina diri sehingga terhindar dari pengaruh dan budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

e. MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

f. Outbod

g. Fieltrip³⁷

4. Karakteristik dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaanya. Karakteristik yang dimaksud adalah :

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimalisasi proses belajar mengajar.
- b. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik.

³⁷ Ahmad Baedowi, dkk, *Potret Pendidikan Kita* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015), hlm. 9

- c. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah :
menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
- d. Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- e. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- f. Membangun budaya rawat, resik, runut, rapi, sehat dan asri.
- g. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.
- h. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.³⁸

D. Penelitian terdahulu yang relevan

Sebagai bahan pertimbangan pada dalam kajian ini peneliti mencari informasi seputar kurikulum pada penelitian-penelitian yang ada. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan rencana penelitian ini diantaranya:

1. Analisis kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Sidapdap, Simanosor, yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah “a. terjadi perubahan kurikulum di Pondok Pesantren Darul Mursyid dari pelajaran kitab-kitab kuning menjadi eksakta, perubahan ini dikarenakan angket yang diberikan kepada

³⁸ Sarianto, *Pedoman Akademik SDIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai* (Medan: Deepublish, 2017), hlm. 9

siswa yang ternyata banyak mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. b. persentase antara pelajaran umum dengan agama adalah 75% umum, sedangkan ilmu keislaman hanya 25%. c. terjadi ekspektasi pro dan kontra terkait perubahan kurikulum tersebut, ada yang mengatakan kurang setuju dengan agenda perubahan tersebut dikarenakan terlalu terobsesi dunia. Adapula yang sepakat dikarenakan berharap lahir ilmuan-ilmuan muslim yang faham agama, juga sains dan teknologi.³⁹

2. Dinamika pengembangan kurikulum pendidikan di Pesantren Rifaidah (1974-014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam tesis ini menyimpulkan bahwa pergantian kepemimpinan membawa dampak yang signifikan terhadap kebijakan dan orientasi perubahan kurikulum pesantren, serta membawa dinamika perubahan dalam kebijakan dan perkembangan. Perubahan tersebut mulai menyembuyikan kurikulum pesantren atau keilmuan klasik dalam proses pendidikannya.⁴⁰
3. Pembaharuan pendidikan Islam di Pesantren (Studi terhadap pergeseran orientasi kelembagaan dalam perspektif Kiyai di Bangkalan). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah kiyai merupakan bagian dari masyarakat Madura yang sangat tidak terbantahkan. Telah terjadi pembaruan pendidikan Islam di pesantren dengan banyaknya lembaga-

³⁹ Husni Mubarak, *Analisis Kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Sidapdap, Simanosor*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan, 2014

⁴⁰ Amir Mahmud, *Dinamika pengembangan kurikulum pendidikan di pesantren Rifaidah (1974-014)*, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

lembaga pendidikan formal seperti MTS, MA dan Perguruan Tinggi yang sudah masuk ke pesantren-pesantren di Bangkalan.⁴¹

4. Eksistensi kurikulum tersembunyi dalam pembinaan akhlak siswa di MAN 2 model Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, adapun hasil dari penelitian ini adalah, terjadi pelaksanaan kurikulum tersembunyi di MAN 2 model Padangsidempuan dengan membiasakan kepada siswa bertegur sapa, tersenyum, ramah tamah, puasa senin kamis. Adapun dampak dari kurikulum tersembunyi tersebut adalah tumbuhnya kesadaran dan kebiasaan siswa untuk memiliki akhlak mulia dan sifat-sifat terpuji.⁴²
5. Manajemen Kurikulum pondok Pesantren Syalafiah penyelenggara wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di kabupaten Barito Kuala, metode penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, adapun hasil penelitian ini adalah pesantren ini lebih memerhatikan kebutuhan masyarakat, dengan memberikan program 9 tahun sekolah dasar gratis, kurikulum diolah sedemikian rupa sehingga masyarakat merasa nyaman dengan kondisi tersebut.⁴³
6. Manajemen Kurikulum Pada SMP *Alternative Qaryah Thayyibah* di Salatiga,⁴⁴ Berdasarkan temuan di lapangan seperti telah diuraikan pada

⁴¹ Zainal Alim, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Pesantren (Studi terhadap pergeseran orientasi kelembagaan dalam perspektif Kiyai di bangkalan)*, Tesis Pascasarjana UIN Sumut, 2013

⁴² Adek Kholija, *Eksistensi Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN 2 Model Padangsidempuan*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan..

⁴³ Mau'izhatul Hasanah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Syalafiah Penyelenggara Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Kabupaten Barito Kuala*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Antasari, tahun 2017

⁴⁴ Sugeng Purwanto, *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternative Qaryah Thayyibah di Salatiga*, Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, 2006

bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan keunikan-keunikan dari SMP QT ini terutama yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni : a) Kurikulum yang dilaksanakan di SMP QT adalah kurikulum Nasional yang diperluas, perluasannya berdasarkan kebutuhan siswa. SMP ini melaksanakan KBK bukan Kurikulum Berbasis Kompetensi tetapi Kurikulum Berbasis Kebutuhan. b) Guru di SMP QT ini tidak memiliki persyaratan khusus yang terpenting adalah apabila calon guru benar-benar bisa menjadi fasilitator pembelajaran dan harus mempunyai kebiasaan untuk tidak bisa marah kepada siswa untuk menunjang filosofi sekolah dimana belajar itu harus penuh dengan kegembiraan. c). Siswa SMP QT diberikan kebebasan berfikir dan bertindak berdasarkan visi dan misi sekolah seperti dideklarsikan di Solo 10 Juli 2006 yakni siswa menjadi manusia yang bebas, bertanggung-jawab, kritis dan berkeahlian. d) Strategi pembelajaran di SMP QT dengan berbagai pendekatan agar siswa dapat aktif kreatif dan berinteraksi dengan lingkungan fisik maupun sosialnya seperti CTL (Contextual Teaching Learning), KBK (Kurikulum Berbasis Kebutuhan) agar anak belajar dengan penuh kebermaknaan. e) Fasilitas pembelajaran di SMP QT yang menyangkut saran fisik berupa gedung sekolah hanya sederhana karena menempati beberapa ruang sempit di rumah Kepala Sekolah, namun lingkungan fisik berupa geografi desa seisinya merupakan laboratorium sekolah yang dibuat Perdesnya (Peraturan Desa) oleh kepala desa. Fasilitas lain yang berupa sumber belajar dari media elektronik setiap anak diberikan komputer untuk dibawa

pulang dan bias menggunakan internet gratis selama 24 jam. f) Sistem evaluasi di SMP QT lebih mementingkan karya siswa dari pada angka-angka hasil ujian apapun termasuk Ujian Akhir Nasional (UAN) sekalipun, karya siswa ini oleh siswa disebut “disertasi“ yang artinya karya ilmiah yang dibuat siswa berdasarkan penelitian yang dilaporkan secara tertulis dengan tata tulis ilmiah.

7. Evaluasi implementasi kurikulum 2013 kelas i & iv sd di Kabupaten magelang tahun pelajaran 2014/2015.⁴⁵ Evaluasi implementasi kurikulum 2013 kelas i & iv sd di Kabupaten magelang tahun pelajaran 2014/2015, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) untuk mengimplementasi, Kurikulum 2013 kondisi siswa berkategori cukup (54,9%) dan kondisi guru berkategori cukup (57,8%); (2) pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 berkategori baik (62,2%); (3) dalam implementasi Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran berkategori sangat baik (85%), pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik berkategori sangat baik (90%), pelaksanaan penilaian autentik berkategori cukup (53,3%), dan hasil penilaian autentik berkategori sangat baik (100%). Hasil penelitian menunjukkan belum semua komponen memenuhi standar. Oleh karena itu, diberikan rekomendasi terhadap komponen implementasi Kurikulum 2013.

⁴⁵ Andri Noviatmi, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & Iv Sd Di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

8. Manajemen Kurikulum di Pesantren Al-Hamidiyah,⁴⁶ Hasil penelitian ini adalah Pesantren al-Hamidiyah mengkombinasikan sistem pendidikan pesantren *salafiyah* dengan sistem pendidikan pesantren modern dan telah mengembangkan kurikulum keagamaannya dengan melakukan beberapa langkah-langkah yang sesuai dengan teori pengembangan kurikulum yang diterapkan oleh para ahli kurikulum, yaitu: mengupayakan pengembangan kurikulum keagamaan dengan mempertimbangkan landasan filosofi, psikologi, sosiologi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; prinsip fleksibilitas, relevansi dan kontinuitas, menggunakan pendekatan subjek akademis dan humanistik, megupayakan pengembangan pada komponen-komponen kurikulum dan menentukan model pengembangan kurikulum. Dengan demikian berimplikasi pada peningkatan kualitas kurikulum pesantren sehingga dapat terus menarik minat masyarakat dan mampu bersaing dengan pesantren lain dan lembaga pendidikan lainnya.

Dilihat dari berbagai kajian yang dipaparkan diatas secara metodologi banyak yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, akan tetapi secara *substantive* kajian ini sangat jauh perbedaannya dengan kajian terdahulu diatas. Penelitian yang memiliki sedikit persamaan adalah tesis yang ditulis oleh Husni Mubarak. Adapun kajian yang ditulis Husni Mubarak lebih menekankan pada persoalan perubahan kurikulum, banyak prokontra yang terjadi. Sedangkan penelitian ini menekankan analisis tentang kurikulum

⁴⁶ Lia Suraedah, *Manajemen Kurikulum di Pesantren Al-Hamidiyah*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

pendidikan agama Islam ditinjau dari aspek isi, tujuan, bahan dan cara pengaplikasiannya yang berlokasi di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP IT Darul Hasan, Sabungan Jae, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Sekolah ini memiliki perbedaan mendasar dari sekolah tingkat menengah pertama lainnya. Sekolah ini diprogram dengan mengusung konsep Islam Terpadu, Sehingga proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada pelajaran umum, akan tetapi memiliki kombinasi yang seimbang antara pelajaran umum dengan agama. Penelitian dimulai dari September 2018-Maret 2019

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Sedangkan Lexy J. Moelong mengatakan bahwa menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertumpu pada data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian di analisis.²

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni apa adanya

¹ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 35

² Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

secara holistik sesuai dengan konteks penelitian.³ Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan.

Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk penelitian eksploratif (penyeledikan) yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni,⁴ sebagaimana apa adanya yang terjadi dan dilihat disekolah Darul Hasan Kota Padangsidempuan

C. Unit Analisis/Objek Penelitian

Unit penelitian pada penelitian ini adalah melakukan analisis tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan. Peneliti tidak mencantumkan samplangnya terlebih dahulu tetapi ditentukan sesuai pertimbangan yang dibutuhkan, karena Lexy J Moleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif tidak ada sampel acak.⁵

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157

⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 10

⁵ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian...*, hlm. 5

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah: Dokumen kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - a. Guru Agama Islam SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
 - b. Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
 - c. Wakil kepala bidang kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen berupa:⁶

1. Studi dokumen

Studi dokumen ini dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum SMP IT Darul Hasan secara keseluruhan. Kemudian melakukan analisis terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam sehingga dapat diklasifikasikan antara kurikulum umum serta kurikulum Pendidikan Agama Islam.

2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara, adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan terhadap informan penelitian. Menurut HM. Farid Nasution dan Fachruddin wawancara adalah: “sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Al-Fhabeta, 2008), hlm. 309

dipersiapkan untuk diajukan kepada responden guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, guru agama Islam, untuk mendapatkan informasi yang dianggap dapat memberikan data serta keterangan yang dibutuhkan.

F. Analisa Data

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gejala atau variabel.

Semua data yang dihimpun akan disampaikan dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berpikir induktif adalah “pengambilan kesimpulan dimulai dari fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum”. Sedangkan berfikir deduktif adalah “menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum sampai kepada khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.⁸

Ada beberapa petunjuk yang harus diikuti dalam menentukan analisis data, sebagai berikut:

1. Membaca dengan teliti catatan di lapangan.

Seluruh data, baik yang berasal dari pengamatan dan wawancara, hendaknya dibaca dan ditelaah secara mendalam.

⁷HM. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widyasarana, tth), hlm. 5-6.

⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Tesis Skripsi Disertasi* (Bandung: Sinar Baru, 1999), hlm.6.

2. Memberi kode pada judul pembicaraan tertentu

Jika peneliti menelaah dengan teliti, ada judul-judul tertentu yang akan kembali dan berulang kali muncul. Setelah membaca seluruhnya dan memperoleh kesan tertentu sebaiknya peneliti mulai member nomor-nomor tertentu pada judul-judul yang muncul. Setelah diberi kode, hendaknya dipelajari, dibaca, dan ditelaah lagi.

3. Menyusun menurut tipologi

Membaca dan mempelajari kembali data. Membuat catatan tentang bagaimana subjek penelitian mengelompokkan orang-orang dan pelaku mereka, apa dan bagaimana perbedaannya.

4. Membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian. Selama dan sesudah pengumpulan data, kepustakaan yang berkaitan relevan dengan masalah studi hendaknya dipelajari. Maksudnya untuk membandingkan apa yang ditemukan dari data dengan apa yang dikatakan dalam kepustakaan.⁹

Disamping itu untuk sampai kepada esensi dan pemaknaan yang hakiki, maka digunakan analisis kualitatif. Langkah-langkah yang dilalui sebagai berikut:

1. Editing data, yakni menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104-105.

2. Klasifikasi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Reduksi data, yaitu melakukan analisis terhadap data-data yang telah diorganisir dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.¹⁰

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
2. Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.¹¹
3. Ketekunan Pengamatan¹²

¹⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 11.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 175-178.

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), hlm. 154

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan

SMP IT Darul Hasan merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Padangsidempuan. Lembaga ini berdiri bersamaan dengan berdirinya SD IT Darul Hasan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Lembaga ini secara kosen ingin melahirkan model pendidikan yang berkualitas ditengah-tengah kota Padangsidempuan.¹

Yayasan Darul Hasan didirikan oleh ustadz H. Edi Hasan Nasution, Lc yang dari dulu memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan berbasis pendidikan. Yayasan Darul Hasan hadir dalam semangat baru menawarkan pendidikan yang humanis, terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Berdirinya Yayasan ini diharapkan mampu menutupi banyaknya kekurangan-kekurangan dalam pendidikan di Indonesia hususnya di Kota Padangsidempuan.

Yayasan Darul Hasan nampaknya tidak mau setengah-setengah. Yayasan dipimpin oleh Ustadz H. Edi Hasan Nasution, Lc beserta jajarannya telah fokus habis agar sekolah ini dapat diperhitungkan. Detik demi detik otak pembina

¹ Jamal Siregar, Wakil Yayasan Bidang Kurikulum, *Wawancara*, 14 November 2018, Pukul 11.00

harus berputar bagaimana mewujudkan Darul Hasan sebagai institusi pendidikan seperti yang dimimpikan. Ide cemerlang yang digagas oleh Darul Hasan kedepan terinspirasi dari Yayasan Darut Tauhid milik KH. Abdullah Gyimnistar (AA Gyim) dibanding Jawa Barat.

SMP IT Darul Hasan berdiri pada tahun 2014 tahun lalu bersamaan dengan unit lain. Empat tahun berlalu Darul Hasan mampu menghimpun begitu banyak peserta didik. Perhatian orangtua menempatkan Darul Hasan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang sudah diperbincangkan ditengah-tengah masyarakat kota Padangsidempuan. H. Edi Hasan Nasution, Lc merencanakan pendidikan di Darul Hasan ini menyiapkan peserta didik yang memiliki intelektual cerdas, memiliki *soft skill* pebisnis dan juga nantinya memiliki *hard skill* yang mampu siap terjun kemasyarakat. SMP IT Darul Hasan pada usia yang ke empat tahun sudah mulai banyak menorehkan prestasi baik di regional maupun nasional. Dari pantauan peneliti di salah satu sumber media online bahwa darul Hasan menorehkan prestasinya.²

Hasil liputan surat kabar online yaitu potret sumut.com mengabarkan bahwa pada tanggal 11-14 oktober 2014 pada acara perkemahan ukhuah sesumut yang diadakan di Sibolangit. Darul Hasan sudah berhasil meraih prestasi yang baik.³

² Dokumen Yayasan Darul Hasan Kota Padangsidempuan diperoleh pada tanggal 3 November 2018.

³ <http://www.potretsumut.com/news/sumut/2017/10/23/3781/smp-it-darul-hasan-raih-banyak-prestasi/amp-on/amp>, diakses pada hari minggu tanggal 02 desember 2018, pukul 07. 49

Prestasi-prestasi Darul Hasan termuat dalam liputan potret sumut.⁴ Pelajar SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan kembali menorehkan prestasi berbagai lomba yang digelar pada ajang Kemah Ukhuwah III Satuan Komando Pramuka SIT se-Sumut di Bumi Perkemahan Sibolangit pada 11 Oktober hingga 14 Oktober lalu. Kepala SMP IT Darul Hasan Julkasi Ady Sahala Matondang mengatakan, sebagai pembina yang mendampingi siswa dan siswi mereka, pihak manajemen sekolah dan orang tua sangat mengapresiasi serta bersyukur atas prestasi yang diraih siswa mereka.

Kepala SMP Darul Hasan ketika itu Bapak Julkasi Matondang mengatakan bangga sekaligus bersyukur kepada Allah SWT atas kesungguhan dan prestasi anak-anak, di usia SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang masih tergolong muda, sudah mampu mencatatkan prestasi gemilang setingkat provinsi, juga mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada kakak pembina pramuka dan guru-guru yang terlibat di dalamnya, begitu juga kepada orang tua/wali murid atas doa dan support kepada kami maupun kepada anak didik.

Ditambahkannya, bahwa dengan kerjasama tim yang baik di sekolah maupun dengan para orang tua siswa, yang terjalin erat selama ini akan memberi spirit yang luar biasa bagi sekolah untuk mencetak prestasi yang lebih gemilang lagi dimasa mendatang. Dikatakannya, adapun nama-nama siswa-siswi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang berprestasi dalam ajang kemah ukhuwah III satuan komando pramuka SIT Sumatera Utara adalah Fasya Putri Radhiyya berhasil meraih juara dua lomba Tahfiz Penggalang SMP, Nurul Maulida Yani dan Nabila Ramadhani siswi kelas IX yang berhasil meraih juara dua Lomba Cepat Tepat Pramuka (LCTP)

⁴ <http://www.potretsumut.com/news/sumut/2017/10/23/3781/smp-it-darul-hasan-raih-banyak-prestasi/amp-on/amp>, diakses pada hari minggu tanggal 02 desember 2018, pukul 07. 49

Penggalang SMP, serta Abdillah Siregar dan kawan-kawan meraih juara tiga LKBB Penggalang SMP.

Dalam penyampaian terkandung pesan kepada siswa-siswi SMP IT Darul Hasan, sebagaimana motto kegiatan Bersaudara, Berlatih, Bergembira dari kegiatan ini diharapkan bisa memberikan pelajaran bagi kepada siswa-siswi dimanapun dan kapanpun untuk mampu bertahan dan hidup mandiri, serta menghasilkan karya-karya dan kreativitas yang lebih baik, lebih antusias dan lebih semangat. Serta tampil percaya diri disetiap event kegiatan ke depan.

Sementara Ketua Pembina Yayasan Darul Hasan Ustadz Edi Hasan Nasution, LC menuturkan, siap memberikan apresiasi pada kegiatan siswa-siswi yang akan berkompetisi dalam bidang apapun, baik ajang kompetisi akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Apalagi kegiatan pramuka juga termasuk tahapan pembinaan jasmani dan pembentukan karakter bagi pelajar pemuda harapan bangsa. Ketua Yayasan menyampaikan agar Ke depan anak-anak mampu bersaing ditingkat nasional dan dibantu suksesinya sampai ke tingkat internasional,

Selain informasi dari surat kabar tersebut peneliti juga menemukan artikel pada surat kabar online yaitu Metro Tabagsel.com memberitakan bahwa SMP IT Darul Hasan meraih juara ketiga pada acara *Olimpiade Soul of Champ 2017* (Socha) yang digelar MAN Insan Cendekia Jambi akhir April lalu. Kegiatan ini diikuti siswa dari seluruh perwakilan tingkat SMP sederajat se-Sumatera. Berikut kutipan metrotabagsel.com⁵

⁵ <https://www.metrotabagsel.com/news/padang-sidempuan/2017/05/05/13370/smp-it-darul-hasan-juara-tiga-olimpiade-socha-se-sumatera>. diakses pada hari minggu pada tanggal 02 Desember 2018 pukul 08,00

SMP IT Darul Hasan juara tiga pada Olimpiade Soul of Champ 2017 (Socha),⁶ yang digelar MAN Insan Cendekia Jambi akhir April lalu. Kegiatan ini diikuti siswa dari seluruh perwakilan tingkat SMP sederajat se-Sumatera. Ketua pembina Sekolah Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Ustadz Edi Hasan Nasution, Lc menjelaskan, dalam perlombaan *olimpiade Soul of Champ 2017* yang digelar pada 29 April hingga 30 April ini dilaksanakan di sekolah MAN Insan Cendekia Jambi.

Dari SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, pihaknya mengirim 13 siswa yang didampingi tiga guru pembimbing. Pada Olimpiade Socha kali ini, SMP Darul Hasan Padangsidempuan berhasil meraih juara tiga untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) atas nama Almaidah Siregar. Juara harapan dua dengan mata pelajaran Bahasa Inggris diraih Amirah Najla Khalda.

Acara ini diikuti 2.350 peserta, mewakili seluruh sekolah SMP/MTs sederajat se-Sumatera. Dalam memotivasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan Sekolah IT Darul Hasan, pihaknya terus berupaya membangun sarana dan prasarana serta kebutuhan perlengkapan belajar mengajar. Tujuannya, agar kualitas dan mutu pendidikan di sekolah IT Darul Hasan terus lebih baik dan meningkat.

Keberangkatan 13 peserta Olimpiade Socha dari SMP IT Darul Hasan dan didampingi tiga guru pembimbing dan pendamping dilepas Kabid Pendidikan Yayasan Darul Hasan Ustadz Awaluddin SPd didampingi Kepala SMP IT Darul Hasan M Basir Matondang SPd serta dihadiri seluruh orang tua peserta.

⁶ Socha adalah perlombaan yang digelar setiap tahunnya oleh MAN Insan Cendekia Jambi untuk peningkatan kualitas mutu pendidikan di wilayah Sumatera. Dan, mengundang seluruh SMP/MTs sederajat se-sumatera untuk mengikuti olimpiade yang memperlombakan sembilan mata pelajaran seperti pendidikan Agama Islam, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, PKN dan Bahasa Indonesia

Adapun ketiga guru pendamping yaitu, Muhammad Kholik SPd, Laila Sari SPd, Latifah Hannum SSi, dan siswa yang mengikuti yaitu Sahnan Mutiara Harahap (matematika), Lidya Yusandi Harahap (fisika), Imam Akbar (fisika), Rahma Fadilla Hedyna Putri (biologi), Nabila Ramadhani (IPS), Almaidah Sirega (PKN), Putri Halimah Dongoran (PKN), Rahmat Satria Afransyah (PAI), Yudhi Putra Efendi Tanjung (Bahasa Indonesia), Amirah Najla Khalda (Bahasa Inggris), dan fitrah El Ridha (Bahasa Inggris).

Berdasarkan informasi media online tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP IT Darul Hasan sudah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan sederajatnya. Prestasi ini tidak lain merupakan semangat para perangkat-perangkat pendidikan di SMP IT Darul Hasan.

2. Visi-Misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan

Dalam merumuskan tujuan pendidikan yang diharapkan serta menjadikan lembaga pendidikan berjalan pada arah yang benar maka wajib di buat visi-misi dari sebuah lembaga pendidikan tersebut. Visi merupakan tujuan akhir dari seluruh rangkaian proses pendidikan sedangkan misi merupakan strategi atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud.

Adapun visi dan misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan yaitu:

- a. Visi membangun generasi berkarakter dan intelektual
- b. Misinya adalah menyelenggarakan pendidikan berkualitas berdasarkan Islam yang berintegrasi dengan pendidikan Nasional demi terwujudnya generasi

Islam yang memiliki keutuhan karakter, kemampuan kepribadian dan ketangguhan Intelektual.⁷

Dari hasil analisis tentang visi-misi tersebut terlihat bahwa SMP IT Darul Hasan menerapkan Integrasi kurikulum, yakni Integrasi antara kurikulum Nasional dengan kurikulum SIT. Integrasi ini dimaksudkan agar pemahaman keagamaan seta karakter yang diharapkan sesuai dengan tujuan utama pendidikan nasional dan pendidikan Islam. Pada tataran misi Darul Hasan secara jelas dan terarah menyampaikan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang berintegrasi adalah satu-satunya senjata dalam meraih tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Struktur Organisasi SMP IT Darul Hasan

Daftar dan tugas guru
SMP IT Darul Hasan⁸

Guru	Jabatan
Ahmad Dairobi , S.Pd	Kepala Sekolah
Laila Sari , S.Pd	Waka Kurikulum/g. b. ingris
M.Kholik , S.Pd.I	Waka Kesiswaan/PAI
Muhammad insan, S.Pd	TU
M.Baik, S.Pd	Guru asrama/ Guru PAI
Latifa Hanum Srg, S.Si	IPA
Parlindungan Srg, S.Sos. I	SIROH
Habib Malik, S.Pd	PKN
Supriadi , S.Pd	Bahasa Indonesia

⁷ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* pada tanggal 25 November 2018

⁸ Dokumentasi SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan diperoleh Pada Tanggal 16 Desember 2018

Justini Rezky Tjg, S.Pd	B. INGGRIS
Nela Miswa , S.Pd	IPS
Kombang Hsb, S.Pd	BK
Nurhani Rtg , S.Sos.I	TIK
Noni Atiyah, M.Pd	FIQIH/ BTQ
Winni Parlina ,S.Pd	PRAKARYA
Hikmal Nst , S.Pd.I	Tahsin / Tahfidz
Asna Suryani Tjg, S.Pd	PKN
Maulida R. Lbs ,S.Pd	IPA
Heryedi Saputra,S.Si	PJOK
Pariadi Marbun ,S.Pd	FIQIH
Fatma Muhriza , S.Pd	B. INGGRIS
Chairun Nisa Btb, S.Pd	SBK
Abdul Haris Nst , S.Pd	B. INDONESIA
Lily Aulia S.Kom	TIK
Yuli Febrianti, S.Pd	B. INDONESIA
Fatimah Sari ,S.Pd	Tahsin /Tahfidz
Risna Hrp , S.Pd.I	B. ARAB
Siska Lestari ,M.Pd	MATEMATIKA
Syarif Hidayat ,M.Pd	MATEMATIKA
Yuni Lestari	B. ARAB
Sela Lufita , S.Pd.I	MATEMATIKA
Winni Pratiwi,S.Pd	IPS
Sri Handayani, S.Pd	IPA
Yanti Srg,S.Pd	IPA
Irfan Basa , S.Pd	MATEMATIKA

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- a. Mata pelajaran umum seperti matematika diampu oleh empat orang guru, pelajaran Bahasa Indonesia diampu oleh tiga orang guru, pelajaran IPA diampu oleh empat orang guru, pelajaran Bahasa Inggris diampu oleh empat orang guru tiga orang, pelajaran IPS diampu oleh dua orang guru, pelajaran Prakarya diampu oleh seorang guru, pelajaran PKN diampu

oleh dua orang guru, pelajaran PJOK diampu oleh seorang guru, pelajaran TIK dan BK masing diampu oleh satu orang guru.

- b. Mata pelajaran Agama seperti PAI diampu oleh dua orang guru, pada pelajaran siroh dan hadis diampu oleh seorang guru, pelajaran fiqh diampu oleh dua orang guru,
- c. pelajaran tahsin/tahfidz diampu oleh dua orang guru, Bahasa Arab diampu oleh dua orang guru.
- d. Jenjang kualifikasi pendidikan guru di SMP IT Darul Hasan seluruhnya memiliki kualifikasi pendidikan strata satu (S1) yakni sebanyak 34 orang sedangkan guru yang kualifikasi pendidikannya strata dua (S2) berjumlah tiga orang. Lulusan para guru SMP IT Darul Hasan sangat beragam mulai dari perguruan tinggi yang berada disekitar tapanuli bahagian selatan hingga dari berbagai perguruan tinggi negeri diluar daerah bahkan berasal dari pulau jawa.
- e. Perekrutan guru, setiap ada agenda penerimaan guru SMP IT Darul Hasan selalu melakukan publikasi masa, baik media cetak maupun media online. Kemudian dilakukan seleksi ketat dengan maksud agar guru-guru yang diangkat menjadi tenaga pendidik di SMP IT Darul Hasan merupakan orang-orang yang berkualitas secara keilmuan dan kepribadian, kemudian dilakukan tes micro teaching sebagai penambahan *soft skill* kepada guru-guru

4. Fasilitas SMP IT Darul Hasan

Sarana dan Prasarana SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan⁹

Gedung belajar	14 Buah
laboratorium	1 buah
Perpustakaan	1 buah
poliklinik	1 buah
Asrama putra putri	1 buah/ 1 putra dan 1 putri
komputer	20 buah
masjid	1 buah
Rumah guru	3 buah
Gedung aula	1 buah
Pangkas	1 buah
Kantin	1 buah
toserba	1 buah
Ruang makan	1 buah
Lapangan olahraga	1 buah
Tenis meja	2 buah
Kantor kepala sekolah	1 buah
Kantor guru	1 buah
Sarana kebersihan	lengkap
Kamar mandi	10 buah
Taman	Tiap-tiap depan kelas
Dapur umum	1 buah
satpam	5 orang
Mobil angkutan	25 buah
Alat-alat nasyid	1 set
Peralatan pramuka	lengkap
Peralatan pardhu kifayah	2 set
Peralatan silat	lengkap

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana darul Hasan lengkap. Hal ini memberikan arti bahwa Darul Hasan memberikan fasilitas

⁹. Dokumen Sarana dan Prasarana SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan

yang baik kepada siswanya sebagai penunjang untuk kelanjutan proses pendidikan. Kelengkapan sarana ini salah satu penunjang terciptanya suasana belajar yang kondusif. Bagi siswa-siswi yang berniat untuk tinggal di asrama, difasilitasi dapur umum agar siswa-siswi tidak lagi disibukkan dengan agenda masalah makanan sehingga lebih fokus pada pembelajaran.

B. Temuan Khusus

1. Tujuan dan Fungsi Kurikulum PAI

a. Tujuan dan Fungsi PAI SMP Islam Terpadu Darul Hasan

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi merupakan hasil-hasil belajar peserta didik. Semua unsur sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.¹⁰

Adapun yang menjadi tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam SMP IT Darul Hasan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan keimanan melalui pemberian ketauladanan, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang memiliki kesadaran beragama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik,

¹⁰ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala Sekola SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* Pada Tanggal 30, Pukul 09.00

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah. Cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin serta bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal maupun sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah,
 - 3) Menanamkan semangat *thalabul ilmi* sepanjang hayat,
 - 4) Menumbuhkan kecintaan terhadap al-qur'an,
 - 5) Membersihkan pikiran dan perasaan serta mensucikan hati dan jiwa peserta didik.
 - 6) Memberikan landasan dan dasar-dasar bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari al-qur'an.¹¹
- b. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- a. Penanaman akhlak mulia,
 - b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan,
 - c. Pembentuk karakter,
 - d. Perbaikan diri dari kesalahan,
 - e. Pencegah dari hal-hal yang mungkar,
 - f. Pengajaran ilmu Allah (*qauliyah-kauniyah*),
 - g. Persiapan untuk mendalami ilmu pendidikan agama kejenjang pendidikan yang lebih tinggi,
 - h. Penanaman rasa tenang, nyaman dan khusuk,

¹¹ Dokumen Kurikulum SMP IT Darul Hasan, 20 Januari 2018

- i. Pembiasaan hidup bersama al-qur'an,
- j. Melatih kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.

2. Isi Kurikulum PAI

Tabel:

**STRUKTUR KURIKULUM SMP IT DARUL HASAN SEMESTER
GENAP T.P 2018 / 2019¹²**

NO	M.PELAJARAN	JUMLAH JP		
		KLS VII	KELAS VIII	KELAS IX
1.	Pend. Agama Islam	2	2	2
2.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2
3.	B.Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	5	5	5
5.	IPA	4	4	4
6.	IPS	1	1	1
7.	B.Inggris	4	4	4
8.	SBK	2	2	1
9.	PJOK	2	2	2
10.	Prakarya	2	2	-
11.	TIK	2	2	2
12.	BTQ	1	1	1
13.	B.Arab	2	2	2
14.	Tahsin / Tahfidz	5	5	5
15.	Fiqih	2	2	2
16.	Siroh	1	1	-
17.	Bimbingan Konseling	1	1	1
18.	Mentoring Agama Islam	2	2	2
19.	Pramuka	2	2	-
20.	Pengembangan Diri / Klub Siswa	2	2	2
	Total	48	48	41

Secara kelembagaan rombongan belajar SMP Darul Hasan cukup banyak di kelas VII ada enam rombongan belajar, sedangkan kelas VIII terdiri dari

¹² Dokumen Kurikulum SMP IT Darul Hasan, 20 Januari 2018

lima rombel, sedangkan kelas XI terdiri tiga ROMBEL. Total keseluruhan kelas pada SMP IT Darul Hasan sebanyak empat belas rombel yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk menanamkan pentingnya menjaga pandangan antara laki-laki dan perempuan tidak dibenarkan berkumpul dalam satu ruangan belajar.

Sesuai dengan peraturan pemerintahan jumlah jam yang dialokasikan untuk PAI dalam setiap tingkatan hanya dua jam.¹³ Jumlah jam yang dapat dialokasikan untuk mata pelajaran PAI hanya dua jam perlokasi setiap minggunya, sehingga waktu yang sedikit ini tidak maksimal bagi seorang siswa untuk mampu memahami secara menyeluruh materi-materi keislaman yang sudah ditargetkan oleh pihak Yayasan. Untuk menambah kompetensi-kompetensi lain terkait kurikulum PAI maka pihak Yayasan melalui lembaga Darul Hasan memfasilitasi siswa melalui kebijakan organisasi JSIT untuk belajar tentang tahsin, tahfidz, fiqih, BTQ, sirah, ditambah dengan kegiatan-kegiatan mentoring tarbiyah. Penambahan materi-materi tersebut diharapkan mampu menutupi akan kehausan para peserta didik dalam persoalan-persoalan keagamaan.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dikatakan bahwa PAI yang diajarkan di SMP IT Darul Hasan dipecah menjadi tiga bidang. Bidang

¹³ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* Pada Tanggal 02 Januari 2019, Pukul 19.40

¹⁴ Irfan Basa Hasibuan, Guru SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan, *Wawancara* Pada Tanggal 03 Januari 2019, Pukul 14.00

tersebut memiliki spesifikasi materi yang harus diajarkan. Ketiga pembagian tersebut yaitu PAI secara berdiri sendiri dan 2 pecahan yaitu hadis dan tahfidz.¹⁵ Penyampaian kepala sekolah tersebut senada dengan analisa peneliti terhadap silabus pembelajaran guru PAI di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.

Kepala Sekolah Darul Hasan menyampaikan bahwa seluruh komponen yang terkandung dalam teori taksanomi bloom seperti kognitif, afektif dan psikomotorik harus terpenuhi sebagai wujud perjuangan Darul Hasan dalam mencetak generasi yang berperilaku utama.¹⁶ Materi-materi tersebut dituangkan dalam silabus pembelajara yang sudah di desain sesuai dengan kurikulum 2013.

Kurikulum PAI tertera pada tabel berikut peneliti melakukan kajian terhadap silabus kurikulum PAI pada SMP IT Darul Hasan

Kompetensi Inti	Kompetensi dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah SWT. Akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.
	1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah SWT. Mencintai orang-orang ikhlas, penyabar dan pemaaf.
	1.3 Meyakini bahwa Allah SWT maha mengetahui, maha waspada, maha mendengar dan maha melihat.
	1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah.
	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, istiqamah

¹⁵ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* Pada Tanggal 02 Januari 2019, Pukul 19.40

¹⁶ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* Pada Tanggal 02 Januari 2019, Pukul 19.40

	adalah perintah agama.
	1.6 Meyakini bahwa hormat kepada orang tua, guru dan simpati terhadap sesame adalah perintah agama
	1.7 Menghayati cara bersuci dari hadas kecil dan besar sesuai dengan syariat Islam
	1.8 Menunaikan shalat berjamaah sebagai implementasi dari rukun Islam (khusus dalam shalat)
	1.9 Menunaikan shalat jum'at sebagai implementasi ketaatan beribadah
	1.10 Melaksanakan shalat jama' dan qashar ketika melakukan perjalanan jauh sebagai implementasi ketaatan beribadah
	1.11 Menghayati perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode makkah dalam menegakkan risalah Allah SWT
	1.12 Menghayati perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT
	1.13 Menghayati perjuangan dakwah dan kepribadian khulafaur Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi dalam menegakkan risalah Allah SWT
	1.14 Beriman kepada uluhiyah dan rububiyahnya Allah
	1.15 Terbiasa shalat qiyamul lail minimal sekali dalam sebulan
	1.16 Terbiasa berinfak
	1.17 Menghayati keutamaan dan ketentuan salam
	1.18 Terbiasa berdzikir al-matsurat
	1.19 Menghayati ketentuan menutup aurat bagi setiap muslim
	1.20 Terbiasa dalam hal-hal adab berbicara pada orang lain
	1.21 Menghayati kandungan 1-8 dari hadis arbai'n
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab,	1.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33 dan hadis terkait

peduli (Toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	1.2	Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33 dan hadis terkait
	1.3	Menunjukkan perilaku ikhlas, shabar dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman an-nisa:146, al-baqarah: 153, ali-imran: 134 dan hadis terkait
	1.4	Menunjukkan perilaku teliti, percaya diri, tekun dan kerja keras sebagai implementasi makna al-alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir
	1.5	Menunjukkan perilaku teliti, percaya diri, tekun dan kerja keras sebagai implementasi makna al-alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir
	1.6	Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
	1.7	Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua, guru dan berimpati kepada sesama sebagai peengamalan dalam kehidupan sehari-hari
	1.8	Menunjukkan perilaku bersih sebagai perwujudan ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam
	1.9	Menunjukkan perilaku demokrasi sebagai implementasi makna shalata berjama'ah
	1.10	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama sebagai makna dari shalat jum'at
	1.11	Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari shalat jama' dan qashar
	1.12	Meneladani perjuangan nabi pada periode Makkah
	1.13	Meneladani perjuangan nabi pada periode Madinah
	1.14	Meneladani kepribadian Khulafa al-Rasyidin
	1.15	Menunjukkan perilaku beriman pada uluhiyah dan rububiyah Allah
	1.16	Menunjukkan sikap terbiasa dari shalat qiyamul lail minimal sekali dalam sebulan

	1.17 Menunjukkan perilaku terbiasa berinfak
	1.18 Menunjukkan perilaku terbiasa menebarkan salam
	1.19 Menunjukkan perilaku terbiasa berdzikir al-matsurat
	1.20 Menunjukkan perilaku terbiasa menutup aurat bagi seorang muslim
	1.21 Menunjukkan perilaku adab berbicara dengan orang lain
	1.22 Menunjukkan perilaku terbiasa menjaga adab bergaul dengan lawan jenis
2. Memahami pengetahuan (<i>factual, konseptual, dan procedural</i>) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	2.1 Memahami makna Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33 dan hadis terkait menuntut ilmu
	2.2 Memahami makna Qs.an-nisa:146, al-baqarah: 153, ali-imran: 134 dan hadis terkait perilaku ikhlas, shabar dan pemaaf
	2.3 Memahami asmaul husna al-alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir
	2.4 Memahami iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli
	2.5 Memahami makna perilaku jujur dan istiqmah dan amanah
	2.6 Memahami makna hormat kepada orang tua, guru dan berimpati kepada sesama
	2.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam (memahami ketentuan thaharah dan memahami manfaat wudhu)
	2.8 Memahami ketentuan shalat berjama'ah
	2.9 Memahami ketentuan shalat jum'at
	2.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar
	2.11 Memahami perjuangan nabi pada priode makkkah
	2.12 Memahami perjuangan nabi pada priode Madinah (mengenal strategi Nabi membangun Ummat)
	2.13 Memahami perjuangan dan kepribadian Khulafa al-Rasyidin
	2.14 Memahami uluhiyah dan rububiyah
	2.15 Memahami ketentuan shalat qiyamul lail

	2.16 Memahami ketentuan berinfak
	2.17 Memahami ketentuan dan keutamaan salam
	2.18 Memahami keutamaan berdzikir
	2.19 Memahami ketentuan dan kewajiban menutup aurat
	2.20 Memahami keutamaan adab berbicara dengan orang lain
	2.21 Memahami keutamaan adab bergaulan lawan jenis
	2.22 Menghayati kandungan 1-8 ari hadis arba'in
3. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca dan berhitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang	<p>3.1 Membaca Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33 dan hadis terkait menuntut ilmu dengan tartil</p> <p>3.1.1 Menunjukkan hafalan Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33</p> <p>3.1.2 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu keterkaitan antara Qs. Al-Mujadilah: 11, ar-Rahman: 33</p> <p>3.2 Membaca Qs.an-nisa:146, al-baqarah: 153, ali-imran: 134 dengan tartil</p> <p>3.2.1 Menunjukkan hafalan Qs.an-nisa:146, al-baqarah: 153, ali-imran: 134</p> <p>3.2.2 Menyajikan keterkaitan antara Qs.an-nisa:146, al-baqarah: 153, ali-imran: 134</p> <p>3.3 Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan prilaku yang terkandung dalam asmaul husna al-alim, al-Khabir, as-Sami' dan al-Bashir</p> <p>3.4 Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat</p> <p>3.5 Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan malaikat dan makna yang terkandung dalam hadis 1-8 dalam hadis arba'in</p> <p>3.6 Menyajikan makna prilaku jujur, amanah, istiqamah</p> <p>3.7 Menyajikan makna makna hormat kepada</p>

	orang tua, guru dan berimpati kepada sesama
	3.8 Mempraktikkan shalat berjamaah (terbiasa shalat berjamaah, terbiasa berdzikir habis sholat)
	3.9 Mempraktikkan shalat berjamaah
	3.10 Mempraktikkan shalat jama'a dan qhasar
	3.11 Menyajikan strategi Memahami perjuangan nabi pada priode makkah
	3.12 Menyajikan strategi Memahami perjuangan nabi pada priode madinah
	3.13 Menyajikan strategi Memahami perjuangan dan kepribadian Khulafa al-Rasyidin
	3.14 Menyajikan contoh uluhiyah dan rububiyah
	3.15 Mempraktekkan shalat qiyamul lail
	3.16 Mempraktekkan berinfak
	3.17 Mempraktekkan adab salam
	3.18 Mempraktekkan zikir al-ma'tsurat
	3.19 Mempraktekkan ketentuan dan kewajiban menutup aurat
	3.20 Mempraktekkan adab berbicara dengan orang lain
	3.21 Mempraktekkan adab adap bergaulan lawan jenis
	3.22 Menghafal matan 1-8 hadis arba'in ¹⁷

Kelas VIII

Kompetensi Inti	Kompetensi dasar
1. Menerima dan menjaankan ajaran yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama
	1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi

¹⁷ Dokumen Silabus PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Kelas Tujuh Tahun 2018

	1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT
	1.4 Beriman kepada Rasul Allah swt meyakini bahwa minuman keras, judi, pertengkaran adalah oleh Allah swt
	1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, pertengkaran adalah oleh Allah swt
	1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama
	1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, patu kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
	1.8 Meyakini bahwa beramal soleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama
	1.9 Melaksanakan shalat sunnah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama
	1.10 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan syujud sahwi sebagai perintah agama
	1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama
	1.12 Meyakini ketentuan makan dan minum yang halal dan yang haram berdasarkan al-qur'an dan hadis
	1.13 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayya sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar
	1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar
	1.15 Mengimani tauhidullah dalam setiap amal perbuatan
	1.16 Meyakini hikmah kalimat thayyibah
	1.17 Meyakini keutamaan adzan dan iqamah di mesjid
	1.18 Meyakini hikmah berdoa dalam setiap aktifitas
	1.19 Hikmah dari menjenguk dan mendoakan orang yang terkena musibah

	1.20 Meyakini keutamaan berbakti kepada orang tua dan peduli kepada keluarga
	1.21 Meyakini keutamaan 8 hadis dari hadis arba'in sesuai dengan matan dan rawi (9-16)
	1.22 Meyakini hikmah muamalah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (Toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dan hadis terkait
	2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Qs. An-nahl 114 dan hadis terkait
	2.3 Menunjukkan perilaku sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah
	2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi kepada Rasul Allah
	2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari
	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
	2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, patu kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
	2.8 Memiliki sikap gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama
	2.9 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud syahwi
	2.10 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud syahwi
	2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah
	2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
	2.13 Menunjukkan perilaku tekun sebagai

	implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa umayyah
	2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa dinasti abbasiyah
	2.15 Menunjukkan perilaku tauhidullah dalam setiap amal perbuatan
	2.16 Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah
	2.17 Terbiasa adzan dan iqamah di mesjid
	2.18 Terbiasa berdoa dalam setiap aktifitas
	2.19 Terbiasa menjenguk dan mendoakan orang yang terkena musibah
	2.20 Terbiasa berbakti kepada orang tua dan peduli kepada keluarga
	2.21 Menunjukkan perilaku menghayati keutamaan 8 hadis dari hadis arba'in (no 9-16)
	2.22 Meyakini hikmah muamalah
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dan hadis terkait dari rendah hati, hemat, dan hidup sederhana
	3.2 Memahami Qs. An-nahl 114 dan hadis terkait mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari
	3.3 Memahami beriman kepada kitab-kitab Allah
	3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah
	3.5 Memahami bahaya minuman keras, judi, pertenggaran
	3.6 Memahami cara melakukan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
	3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, patuh kepada orang tua dan guru
	3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama
	3.9 Memahami tata cara salat sunnah berjama'ah dan munfarid
	3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud syahwi
	3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah
	3.12 Memahami ketentuan hidup sehat dengan

	mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
	3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Umayyah
	3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah
	3.15 Memahami tauhidullah dalam setiap amal perbuatan
	3.16 Memahami keutamaan kalimat toyyib
	3.17 Memahami keutamaan adzan dan iqamah di mesjid
	3.18 Memahami keutamaan berdoa dalam setiap aktifitas
	3.19 Memahami keutamaan mendoakan orang yang terkena musibah
	3.20 Memahami kewajiban berbakti kepada orang tua dan peduli kepada keluarga
	3.21 Memahami kandungan 8 hadis dari hadis arba'in (no 9-16)
	3.22 8 memahami fikih muamalah
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca dan berhitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membaca Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dengan tartil 4.1.1 menunjukkan hafalan Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dengan tartil 4.1.2 menyajikan keterkaitan Menunjukkan keterkaitan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dan hadis terkait Qs. Al-Furqan: 63, al-Isra' 26-27 dengan lancar
	4.2 membaca Qs. An-nahl 114 dengan tartil 4.2.1 menunjukkan hafalan Qs. An-nahl 114 dan hadis terkait dengan lancar 4.2.2 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai pesan Qs. An-nahl 114
	4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt
	4.4 Menyajikan dalil naqli beriman kepada Rasul Allah
	4.5 Menyajikan dampak bahaya minuman

	keras, judi, pertengkaran
	4.6 Menyajikan cara melakukan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
	4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, patu kepada orang tua dan guru
	4.8 Menyajikan makna perilaku gemar beramal soleh dan berbuat baik kepada sesama
	4.9 Memperaktekkan tata cara salat sunnah berjama'ah dan munfarid
	4.10 Memperaktekkan tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud syahwi
	4.11 Menyajikan hikmah puasa wajib dan sunnah
	4.12 Menyajikan hikmah hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
	4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Umayyah
	4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah
	4.15 Menyajikan hikmah tauhidullah dalam setiap amal perbuatan
	4.16 Memperaktikkan kalimat toyyib
	4.17 Memperaktikkan adzan dan iqamah di mesjid
	4.18 Memperaktikkan berdoa dalam setiap aktifitas
	4.19 Memperaktikkan mendoakan orang yang terkena musibah
	4.20 Memperaktikkan berbakti kepada orang tua dan
	4.21 Peduli kepada keluarga
	4.22 Menghafal dan memahami kandungan 8 hadis dari hadis arba'in (no 9-16)
	4.23
	4.24 Menyajikan hikmah muamalah ¹⁸

¹⁸ Dokumen Silabus PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan, Kelas Delapan Tahun 2018

1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar dan tawakkal adalah perintah agama
	1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan perintah agama
	1.3 Beriman kepada hari akhir
	1.4 Beriman kepada qadha dan qadar
	1.5 Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama
	1.6 Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
	1.7 Meyakini bahwa berbakti dan tata karma, sopan santun, rasa malu, adalah ajaran pokok agama
	1.8 Melaksanakan zakat sesuai dengan perintah syariat Islam
	1.9 Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah SWT
	1.10 Melaksanakan syariat Islam dalam penyembelihan
	1.11 Melaksanakan perintah qurban dan aqiqah
	1.12 Meyakini bahwa berkembangnya Islam dinusantara sebagai bukti Islam sangat rahmatan lil'alami.
	1.13 Meyakini bahwa tradisi Islam nusantara sebagai bukti bahwa ajaran Islam dapat mengakomodasi nilai-nilai sosial budaya masyarakat
	1.14 Beriman kepada muraqabah Allah SWT dalam kehidupan
	1.15 Melaksanakan iktikaf pada bulan ramadhan
	1.16 Meyakini bahwa perilaku tawadhu' dan menghormati orang lain adalah perintah agama
	1.17 Meyakini bahwa perilaku qana'ah

	dalam kehidupan sehari-hari adalah ajaran agama
	1.18 Meyakini bahwa memuliakan tamu adalah sebagai ajaran agama
	1.19 Meyakini bahwa perilaku empati kepada orang lain sebagai ajaran agama
	1.20 Meyakini hikmah kandungan 4 hadis dari arbai'in sesuai matan dan rawimya (17-20)
	1.21 Meyakini bahwa mempelajari kondisi dunia Islam kekinian (palestina) bagian dari ajaran agama
	1.22 Meyakini tokoh pejuang bangsa
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (Toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal sebagai implementasi pemahaman qs. A-Zumar: 53, An-najmi: 39-42, Al-imran:159 dan hadits terkait
	2.2 Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai perbedaan dalam pergaulan disekolah, sosial dan masyarakat, sebagai implementasi pemahaman Qs. Al-hujrat:13 dan hadits terkait
	2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi beriman kepada hari akhir
	2.4 Menunjukkan perilaku tawaqqal kepada Allah swt sebagai tanda beriman kepada qadha dan qadar
	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
	2.6 Menunjukkan perilaku bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru kehidupan sehari-hari
	2.7 Menunjukkan perilaku berbakti dan tata karma, sopan santun, rasa malu
	2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai pondasi zakat sesuai dengan perintah syariat Islam

	2.9 Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas untuk ummat yang terdzalimi
	2.10 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi dari syariat penyembelihan hewan
	2.11 Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah
	2.12 Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah berkembangnya Islam di Nusantara
	2.13 Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam di Nusantara
	2.14 Menunjukkan perilaku muroqabah Allah SWT dalam kehidupan
	2.15 Beri'tikaf pada bulan ramadhan
	2.16 Menunjukkan perilaku tawadhu' dan menghormati orang lain adalah perintah agama
	2.17 Menunjukkan perilaku qanaah dalam kehidupan sehari-hari adalah ajaran agama
	2.18 Menunjukkan perilaku memuliakan tamu adalah sebagai ajaran agama
	2.19 Menunjukkan perilaku empati kepada orang lain sebagai ajaran agama
	2.20 Menunjukkan perilaku menghayati hikmah kandungan 4 hadis dari arbai'in sesuai matan dan rawimya (17-20)
	2.21 Menunjukkan sikap mempelajari kondisi dunia Islam kekinian (palestina) bagian dari ajaran agama
	2.22 Menunjukkan sikap pembelaan terhadap tokoh pejuang muslim

	dalam memperjuangkan bangsa Indonesia
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami Qs. A-Zumar: 53, An-najmi: 39-42, Ali_imran:159 dan hadits terkait prilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal
	3.2 Memahami Qs. Al-hujrat:13 dan hadits terkait prilaku toleransi dan menghargai perbedaan dalam pergaulan disekolah, social dan masyarakat
	3.3 Memahami makna Beriman kepada hari akhir
	3.4 Memahami makna Beriman kepada qadha dan qadar
	3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
	3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru kehidupan sehari-hari
	3.7 Memahami makna tata karma, sopan santun, rasa malu
	3.8 Memahami ketentuan zakat
	3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah
	3.10 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam
	3.11 Memahami ketentuan ibadah qurban dan aqiqah
	3.12 Memahami sejarah berkembangnya Islam di Nusantara
	3.13 Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara
	3.14 Memahami prilaku muroqabah Allah SWT dalam kehidupan
	3.15 Memahami cara Beri'tikaf pada bulan ramadhan
	3.16 Memahami keutamaan prilaku tawadhu' dan menghormati orang lain
	3.17 Memahami keutamaan perilaku

	<p>qanaah dalam kehidupan sehari-hari adalah ajaran agama</p> <p>3.18Memahamai keutamaan perilaku memuliakan tamu adalah sebagai ajaran agama</p> <p>3.19Memahamai keutamaan perilaku empati kepada orang lain sebagai ajaran agama</p> <p>3.20Memahami kandungan 4 hadis dari arbai'in sesuai matan dan rawimya (17-20)</p> <p>3.21Memahamai kondisi dunia Islam kekinian (palestina) bagian dari ajaran agama</p> <p>3.22Memahami peran terhadap tokoh pejuang muslim dalam memperjuangkan bangsa Indonesia</p>
<p>4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca dan berhitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Membaca Qs. Az-Zumar: 53, An-najmi: 39-42, Ali-imran:159 dan hadits terkait perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal</p> <p>4.1.1 menunjukkann hafalan Qs. A-Zumar: 53, An-najmi: 39-42, Ali-imran:159 dan hadits terkait perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal dengan lancar</p> <p>4.1.2 menyajikan keterkaitan perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal dengan pesan hafalan Qs. A-Zumar: 53, An-najmi: 39-42, Ali-imran:159</p> <p>4.2 Membaca Qs. Al-hujrat:13 dan hadits terkait perilaku toleransi dengan tartil</p> <p>4.2.1 menunjukkan hafalan Qs. Al-hujrat:13 dan hadits terkait perilaku toleransi dengan lancar</p> <p>4.2.2 menyajikan keterkaitan perilaku toleransi dengan</p>

	pesan Qs. Al-hujrat:13
	4.3 Menyajikan dalil naqli terkait beriman kepada hari akhir
	4.4 Menyajikan dalil naqli terkait beriman kepada qadha dan qadar
	4.5 Menyajikan perilaku penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
	4.6 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru kehidupan sehari-hari
	4.7 Menyajikan contoh berbakti dan tata krama, sopan santun, rasa malu
	4.8 Mempraktekkan ketentuan zakat
	4.9 Mempraktikkan manasik haji
	4.10Memperagakan tata cara penyembelihan hewan
	4.11Menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah
	4.12Menyajikan rangkaian sejarah berkembangnya Islam di Nusantara
	4.13Menyajikan sejarah berkembangnya tradisi Islam di Nusantara
	4.14Menyajikan dalil tentang pengawasan oleh Allah
	4.15Mempraktekkan i'tikaf pada bulan ramadhan
	4.16Mempraktikkan perilaku tawadhu' dan hormat pada orang tua
	4.17Mempraktekkan perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari
	4.18Memperaktekkan perilaku memuliakan tamu
	4.19Memperaktekkan perilaku empati kepada orang lain sebagai ajaran agama
	4.20Menunjukkan hafalan 4 hadis dari arbai'in sesuai matan dan rawinya (17-20)
	4.21Menyajikan kondisi umat Islam kekinian (Palestina)
	4.22Menyajikan sejarah tokoh pejuang

	muslim dalam memperjuangkan bangsa Indonesia ¹⁹
--	--

Tabel ini menunjukkan bahwa kurikulum SMP IT Darul Hasan tidak memiliki perbedaan signifikan dengan kurikulum nasional. Tetapi ada beberapa materi yang harus diketahui oleh peserta didik yang tidak tercantum dalam materi yang dituangkan oleh silabus MENDIKNAS, materi tersebut meliputi materi tentang kondisi bangsa Islam lainnya yang secara hak azazi manusia sedang mengalami penjajahan. Salah satu Negara yang di soroti oleh materi PAI di SMP IT Darul Hasan adalah materi tentang perjuangan kemerdekaan Negara Palestina. Sehingga banyak aksi-aksi yang melibatkan peserta didik dalam upaya aksi sosial dukungan terhadap kebebasan bernegara bagi bangsa palestina.

c. Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz SMP IT Darul Hasan di sampaikan bahwa salah satu program pendidikan yang menjadi target penting dari SMP IT Darul Hasan adalah tahfidz. Program ini diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi penghafal Al-qur'an sesuai dengan target yang ditentukan. Target yang diharapkan disini adalah setiap siswa atau siswi harus hafal tiga juz ketika hendak keluar dari SMP

¹⁹ Dokumen Silabus PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Kelas Tujuh Tahun 2018

IT Darul Hasan.²⁰ Melalui observasi peneliti menemukan siswa-siswi yang kuantitas hafalannya sudah memadai. Kemampuan yang dimiliki mereka bervariasi ada yang sudah hafal 1 juz, 2 juz, 3 juz bahkan ada seorang siswi yang sudah hafal 8 juz.

Model pembelajaran antara kelas tujuh sampai kelas sembilan sama, hanya saja dibedakan dari segi tingkatan hafalan. Adapun model pembelajaran tahfidz ini adalah dalam setahun akan dibagi menjadi dua yakni semester satu dan semester dua. Semester satu peserta didik dibebankan hafalan ayat dari Qs. an-nas sampai al-ghasiyah, disemester dua dari al-a'la sampai annaba, pada kelas delapan dibebankan hafalan mulai dari surat al-muluk sampai dengan surat Nuh, pada semester dua mereka dibebankan hafalan Qs. al-jin sampai dengan al-mursalat, kemudian dikelas Sembilan semester satu mereka diberi beban hafalan lima lembar dari juz satu dan sisanya dihafalkan pada semester ke dua dari kelas Sembilan.²¹

Dari proses diatas dapat ditarik analisis bahwa jumlah juz yang dibebankan pada peserta didik ada tiga juz yaitu juz tiga puluh (juz amma), kemudian dilanjutkan juz dua puluh sembilan ditutup dengan hafalan pada juz satu. Konsep pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran tahfidz adalah menggunakan strategi pembelajaran resitasi atau membacakan

²⁰ Ikmal, Guru Tahfidz SMP IT Darul Hasan, *Wawancara*, 7 Februari 2019, Pukul 09.00

²¹ Ikmal, Guru Tahfidz SMP IT Darul Hasan, *Wawancara*, 7 Februari 2019, Pukul 09.30

hafalan didepan peserta didik lain dan guru pembimbing. Setiap kali setoran kepada guru pembimbing peserta didik hanya boleh menyetorkan minimal tujuh ayat dalam sekali setor selama dua kali dalam seminggu. Proses pembelajaran sangat bervariasi. Guru tahfidz tidak hanya melakukan pembelajaran dalam kelas saja akan tetapi sering melakukan pembelajaran secara outdoor.

Dalam rangka meningkatkan motivasi menghafal guru tahfidz mencoba mengkolaborasikan metode pembelajaran resitasi dengan media-media penunjang seperti film dan media audio visual lainnya. Peneliti melihat guru tahfidz menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran tahfidz. Bahan-bahan yang digunakan juga beragam baik yang berupa Al-Qur'an dan menayangkan melalui proyektor untuk menampilkan cuplikan-cuplikan video yang bisa merangsang semangat dan minat untuk menghafal qur'an.

d. Hadis

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap kurikulum PAI SMP Darul Hasan Kota Padangsidempuan, terdapat materi-materi yang dipelajari. Hadis ini dipelajari sebagai tuntutan yang diberikan oleh kurikulum SIT kepada setiap lembaga pendidikan Islam Terpadu. Setiap

lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan organisasi ini wajib menambah kurikulum PAI dengan mata pelajaran Hadis.²²

Adapun yang menjadi hafalan tuntas hadis pada SMP IT Darul Hasan adalah

DO'A MENJADIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI PENYEJUK HATI²³

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَإِبْنُ عَبْدِكَ وَإِبْنُ أُمَّتِكَ ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي ، وَنُورَ صَدْرِي ، وَجِلَاءَ حُزْنِي ، وَذَهَابَ هَمِّي

Artinya: Ya Allah, saya adalah hamba-Mu dan anak dari pasangan hamba-Mu. Diri saya dalam kuasa-Mu. Sejak dahulu hukumn dan takdir-Mu berlaku bagisaya. Saya meminta kepada-Mu dengan setiap nama yang Engkau sebutkan sendiri untuk-Mu, atau nama yang Engkau ajarkan kepada salah satu makhluk-Mu, atau nama yang Engkau turunkan dalam kitab suci-Mu, atau nama yang Engkau pilih dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, untuk menjadikan Al Quran sebagai pelipur hati saya, penerang jiwa saya, penerang kesedihan saya, dan pelenyap keresahan saya.”

DO'A SUPAYA DI AMPUNI DOSA

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu, ya Allah yang maha esa, tempat bergantung segala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak diperanakan, yang tidak ada sekutu bagi-Nya, untuk mengampuni dosa-dosa saya, sesungguhnya Engkau maha pemberi ampunan dan maha penyayang.”

DO'A DI JAUHKAN DARI SIFAT KIKIR

²² Parlindungan Siregar, Guru Hadis SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpunan *Wawancara* Pada Tanggal 15 Januari 2019, pukul 13. 40

²³ Dokumen SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpunan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Artinya: “Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari ketakutan, saya berlindung kepada-Mu dari kikir, saya berlindung kepada-Mu supaya saya tidak dikembalikan ke masa yang paling hina (pikun), saya berlindung kepada-Mu dari siksa dunia dan akhirat.”

DO'A SUPAYA DIBERIKAN HATI YANG KHUSUK DALAM MENUNTUT ILMU

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَسْبَعُ ، وَمِنْ عِلْمٍ لَا
يَنْفَعُ ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَوْلَاءِ الْأَرْبَعِ

Artinya: “Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusus’, doa yang tak terkabul, perut yang tak pernah kenyang dan ilmu yang tak bermanfaat. Saya berlindung kepada-Mu dari kesemuanya itu.”

DO'A AGAR DIJAUHKAN DARI SIFAT MALAS

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

Artinya: Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari susah dan sedih, dari lemah dan malas, dari takut dan kikir, dikalahkan oleh hutang dan penguasaan orang lain.” Rasulullah Saw mengajarkan doa ini kepada sahabat Abu Umamah agar dapat membayar hutang-hutangnya, akhirnya ia pun mampu membayarnya. Sesuai hadis, doa ini dibaca tiap pagi dan sore.

DO'A MOHON KEBAIKAN

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
اسْتَعَاذَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَأَنْتَ الْمُسْتَعَاذُ ، وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ

Artinya: “Ya Allah, kami meminta kepada-Mu dari setiap kebaikan yang diminta oleh nabi-Mu Muhammad Saw, dan saya berlindung kepada-Mu dari setiap keburukan yang diminta oleh nabi-Mu Muhammad Saw, Engkaulah yang diminta pertolongan dan kepada-Mu lah kami menyampaikan. Tiada daya untuk menghindari maksiat dan tiada kekuatan untuk menjalankan ketaatan, kecuali dengan pertolongan Allah.”

DO'A MOHON KESELAMATAN DUNIA DAN AKHIRAT

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ ،
وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

Artinya:”Ya Allah, kami meminta kepada-Mu penyebab turunnya rahmat-Mu, keteguhan ampunan-Mu, keselamatan dari dosa, menjarah segala kebaikan, keberuntungan dengan surga dan selamat dari neraka.”

DO'A MOHON RASA KASIH SAYANG

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي ،
وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةَ قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ ، أَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى حُبِّكَ

Artinya : Ya Allah, saya meminta kepada-Mu melakukan kebaikan, meninggalkan keburukan, mencintai orang miskin. Saya meminta Engkau mengampuni dan mengasihi saya. Jika Engkau hendak memberi ujian pada sebuah umat, maka wafatkanlah saya tanpa terkena ujian. Saya meminta agar Engkau memberi pada saya rasa senang terhadap-Mu, rasa senang terhadap orang yang senang terhadap-Mu, dan senang terhadap amal yang mendekatkan pada rasa senang terhadap-Mu.

DO'A MEMOHON KEIMANAN YANG KOKOH

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ ، وَنَعِيمًا لَا يَنْقُذُ ، وَمُرَافَقَةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ

Artinya : “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu keimanan yang tidak goyah, kenikmatan yang tidak sirna, dan menemani muhammad Saw di tempat tertinggi surga kekekalan.”

DO'A MEMOHON — DIBERIKANNYA KEISTIQOMAHAN DALAM AGAMA

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي ، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي ، وَأَصْلِحْ لِي
آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي ، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ
شَرٍّ

Artinya : “Ya Allah, perbaikilah agama saya, karena agamalah pedoman saya. Perbaikilah urusan dunia saya, karena disanalah kami menjalani hidup. Perbaikilah akhirat saya, karena kesanalah kami kembali. Jadikanlah kehidupan ini sebagai nilai tambah segala kebaikan dan jadikanlah kematian sebagai sebuah terhentinya segala keburukan bagi saya.”

DO'A DIBERIKANNYA PENGLIHATAN YANG BERMANFAAT

اللَّهُمَّ مَتَّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ يَظْلِمُنِي ، وَخُذْ مِنْهُ بِثَأْرِي

Artinya: “Ya Allah, berilah saya tenggang waktu menikmati penglihatan dan pendengaran saya, jadikan keduanya sebagai warisan saya, tolonglah saya dari orang yang menganiaya saya dan balaslah ia atas penganiayaannya terhadap saya.”

DO'A MOHON PERTOLONGAN ALLAH ATAS NIKMATNYA

” بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ، مَا شَاءَ اللَّهُ كُلُّ نِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ ، مَا شَاءَ اللَّهُ الْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدِ اللَّهِ ، مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ ”

Artinya: Doa Nabi Khidir dan Nabi Ilyas: “Dengan menyebut nama Allah, Masya Allah (segala sesuatu atas kehendak Allah), tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Masyaallah, segala nikmat dari Allah. Masyaallah, segala kebaikan atas kuasa Allah. Masyaallah, tak ada yang mampu menghindarkan keburukan kecuali Allah.”

DO'A MOHON DIJAUHKAN DARI SIFAT YANG BURUK

« اللَّهُمَّ قِنِي شَرَّ نَفْسِي وَاعْزِمْ لِي عَلَى أَرْشِدِ أَمْرِي ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَخْطَأْتُ وَمَا عَمَدْتُ وَمَا عَلِمْتُ وَمَا جَهَلْتُ »

Artinya: “Ya Allah, jagalah saya dari keburukan saya sendiri, teguhkanlah saya pada urusan yang lurus. Ya Allah, ampunilah dosa saya, baik yang rahasia, yang terlihat, yang salah, yang disengaja, yang saya tahu dan yang tidak saya ketahui.”

DO'A MOHON DIBERIKAN AKHLAK YANG BAIK

« اللَّهُمَّ، جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ، وَالْأَهْوَاءِ، وَالْأَدْوَاءِ »

Artinya: “Ya Allah, jauhkan saya dari kerusakan moral, hawa nafsu, perbuatan dan penyakit.”

DO'A DIBERIKAN ILMU YANG BERMANFAAT

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا ، وَرِزْقًا طَيِّبًا ، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا »

Artinya:”Ya Allah, saya meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima.”

HAPALAN HADIST

Hadits ketigapuluh tujuh

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُوبِهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ، ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ : فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَةَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً“
[رواه البخاري ومسلم في صحيحهما بهذه الحروف]

Artinya: Dari Ibnu Abbas radhiallahuanhuma, dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam sebagaimana dia riwayatkan dari Rabbnya Yang Maha Suci dan Maha Tinggi : Sesungguhnya Allah telah menetapkan kebaikan dan keburukan, kemudian menjelaskan hal tersebut : Siapa yang ingin melaksanakan kebaikan kemudian dia tidak mengamalkannya, maka dicatat disisi-Nya sebagai satu kebaikan penuh. Dan jika dia berniat melakukannya dan kemudian melaksanakannya maka Allah akan mencatatnya sebagai sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat bahkan hingga kelipatan yang banyak. Dan jika dia berniat melaksanakan keburukan kemudian dia tidak melaksanakannya maka baginya satu kebaikan penuh, sedangkan jika dia berniat kemudian dia melaksanakannya Allah mencatatnya sebagai satu keburukan. (Riwayat Bukhori dan Muslim dalam kedua shahihnya dengan redaksi ini).

HADITS KETIGAPULUH ENAM

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسِّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ فِي عَمَلِهِ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya. Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke surga. Sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah membaca kitab-kitab Allah dan mempelajarinya di antara mereka, niscaya

akan diturunkan kepada mereka ketenangan dan dilimpahkan kepada mereka rahmat, dan mereka dikelilingi malaikat serta Allah sebut-sebut mereka kepada makhluk disisi-Nya. Dan siapa yang lambat amalnya, hal itu tidak akan dipercepat oleh nasabnya. (Riwayat Muslim)

HADITS KETIGAPULUH LIMA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَنَاجَسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا . الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَحْدِلُهُ وَلَا يَكْذِبُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ . النَّقْوَى هَهُنَا – وَبِئْسَ بِيْرٌ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ – بِحَسَبِ أَمْرٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ [رواه مسلم]

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Janganlah kalian saling dengki, saling menipu, saling marah dan saling

HADITS KETIGA PULUH EMPAT

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: Dari Abu Sa’id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim)

HADITS KETIGAPULUH DUA

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ [حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالْذَّارِقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْتَدًّا، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ وَلَهُ طُرُقٌ يُقْوَى بَعْضُهَا بَعْضًا]

Artinya: Dari Abu Sa’id, Sa’ad bin Sinan Al Khudri radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda : “Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain“(Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Daruqutni serta selainnya dengan sanad yang bersambung, juga diriwayatkan oleh

Imam Malik dalam Muwattho' secara mursal dari Amr bin Yahya dari bapaknya dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, dia tidak menyebutkan Abu Sa'id. Akan tetapi dia memiliki jalan-jalan yang menguatkan sebagiannya atas sebagian yang lain)

HADITS KEDUAPULUH DELAPAN

عَنْ أَبِي نَجِيحِ الْعُرْبَابِيِّ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : وَعَظَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْعِظَةً وَجَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ، فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَأَنَّهَا مَوْعِظَةٌ مَوْدِعٌ، فَأَوْصِنَا، قَالَ : أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعْشُ مِنْكُمْ فَسَبْرِي اخْتِلَافًا كَثِيرًا. فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ عَضُوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

Artinya: Dari Abu Najih Al Irbadh bin Sariah radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam memberikan kami nasehat yang membuat hati kami bergetar dan air mata kami bercucuran. Maka kami berkata : Ya Rasulullah, seakan-akan ini merupakan nasehat perpisahan, maka berilah kami wasiat. Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda : “ Saya wasiatkan kalian untuk bertakwa kepada Allah ta'ala, tunduk dan patuh kepada pemimpin kalian meskipun yang memimpin kalian adalah seorang budak. Karena di antara kalian yang hidup (setelah ini) akan menyaksikan banyaknya perselisihan. Hendaklah kalian berpegang teguh terhadap ajaranku dan ajaran Khulafaurrasyyidin yang mendapatkan petunjuk, gigitlah (genggamlah dengan kuat)

HADITS KESEMBILAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَاتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلَكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: Dari Abu Hurairah Abdurrahman bin Sakhr radhiallahuanhu dia berkata : Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : Apa yang aku larang hendaklah kalian menghindarinya dan apa yang aku perintahkan maka hendaklah kalian laksanakan semampu kalian. Sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena banyaknya pertanyaan mereka (yang tidak berguna) dan penentangan mereka terhadap nabi-nabi mereka. (Bukhori dan Muslim)

Hafalan Hadis kelas VIII dan XI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

DO'A DIJAUHKAN DARI KESULITAN

« اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو ، فَلَا تَكْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ »
 Artinya :Ya Allah, saya hanya mengharap rahmat-Mu, maka jangan Engkau lepas saya dalam sekejap pun. Perbaikilah segala tingkah laku saya, tiada Tuhan selain Engkau.”

DO'A MENJADIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI PENYEJUK HATI

« اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ ، نَاصِبِي بِيَدِكَ ، مَاضٍ فِي حُكْمِكَ ، عَدَلٌ فِي قَضَاؤِكَ ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ ، أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رِبِيعَ قَلْبِي ، وَنُورَ صَدْرِي ، وَجَلَاءَ حُزْنِي ، وَوَدَّاعًا لِهَمِّي »

Artinya: “Ya Allah, saya adalah hamba-Mu dan anak dari pasangan hamba-Mu. Diri saya dalam kuasa-Mu. Sejak dahulu hokum dan takdir-Mu berlaku bagisaya. Saya meminta kepada-Mu dengan setiap nama yang Engkau sebutkan sendiri untuk-Mu, atau nama yang Engkau ajarkan kepada salah satu makhluk-Mu, atau nama yang Engkau turun kandalam kitab suci-Mu, atau nama yang Engkau pilih dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, untuk menjadikan Al-Quran sebagai pelipur hati saya, penerang jiwa saya, penerang kesedihan saya, dan pelenyap keresahan saya.”

DO'A ATAS KEKUASAAN ALLAH SWT ATAS NIKMATNYA

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمُنَّانُ ، بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ »

Artinya : Ya Allah, saya meminta kepada-Mu, Engkau yang memiliki segala pujian, tiada Tuhan selain Engkau yang esa tanpa sekutu, maha pemberi anugerah, yang menciptakan langit dan bumi, yang maha agung dan mulia, yang maha hidup dan mengurus segala sesuatu.” Rasulullah Saw bersabda: Dia telah berdoa dengan nama Allah yang agung, yang jika diminta dengan nama tersebut Allah akan mengabulkan.

DO'A SUPAYA DI AMPUNI DOSA

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ »

Artinya: “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu, ya Allah yang maha esa, tempat bergantung segala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, yang tidak ada sekutu bagi-Nya, untuk mengampuni dosa-dosa saya, sesungguhnya Engkau maha pemberi ampunan dan maha penyayang.”

DO'A DI JAUHKANNYA MURKANYA ALLAH SWT

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ »

Artinya: “Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari musnahnya nikmat-Mu, berubahnya ketenteraman dari-Mu, cepatnya siksa-Mu dan semua murka-Mu.”

DO'A DI JAUHKAN DARI SIFAT KIKIR

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ »

Artinya: “Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari ketakutan, saya berlindung kepada-Mu dari kikir, saya berlindung kepada-Mu supaya saya tidak dikembalikan ke masa yang paling hina (pikun), saya berlindung kepada-Mu dari siksa dunia dan akhirat.”

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ ، وَمِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ هَوْلَاءِ الْأَرْبَعِ »

Artinya: “Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyu’, doa yang tak terkabul, perut yang tak pernah kenyang dan ilmu yang tak bermanfaat. Saya berlindung kepada-Mu dari kesemuanya itu.”

DO'A AGAR DIJAUHKAN DARI SIFAT MALAS

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ »

Artinya :Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari susah dan sedih, dari lemah dan malas, dari takut dan kikir, dikalahkan oleh hutang dan penguasaan orang lain.” Rasulullah Saw mengajarkan doa ini kepada sahabat Abu Umamah agar dapat membayar hutang-hutangnya, akhirnya ia pun mampu membayarnya. Sesuai hadis, doa ini dibaca tiap pagi dan sore.

DO'A AGAR DI BERIKAN ANUGRAH DAN RAHMAT

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ ، فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا إِلَّا أَنْتَ »

Artinya: “Ya Allah, saya meminta anugerah dan rahmat kepada-Mu, karena hanya Engkau yang memilikinya.”

DO'A DIBERIKAN ILMU YANG BERMANFAAT

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا ، وَرِزْقًا طَيِّبًا ، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا »

Artinya: “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima.”

DO'A MOHON KEBAIKAN

« اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ ، وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ »

Artinya: “Ya Allah, kami meminta kepada-Mu dari setiap kebaikan yang diminta oleh nabi-Mu Muhammad Saw, dan saya berlindung kepada-Mu dari setiap keburukan yang diminta oleh nabi-Mu Muhammad Saw, Engkaulah yang diminta pertolongan dan kepada-Mu lah kami menyampaikan. Tiada daya untuk menghindari maksiat dan tiada kekuatan untuk menjalankan ketaatan, kecuali dengan pertolongan Allah.”

DO'A MOHON KESELAMATAN DUNIA DAN AKHIRAT

« اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ »

Artinya: “Ya Allah, kami meminta kepada-Mu penyebab turunnya rahmat-Mu, keteguhan ampunan-Mu, keselamatan dari dosa, menjarah segala kebaikan, keberuntungan dengan surga dan selamat dari neraka.”

DO'A MOHON RASA KASIH SAYANG

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي ، وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةَ قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ ، أَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى حُبِّكَ »

Artinya: “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu melakukan kebaikan, meninggalkan keburukan, mencintai orang miskin. Saya meminta Engkau mengampuni dan mengasihi saya. Jika Engkau hendak memberi ujian pada sebuah umat, maka wafatkanlah saya tanpa terkena ujian. Saya meminta agar Engkau memberi pada saya rasa senang terhadap-Mu, rasa senang terhadap orang yang senang terhadap-Mu, dan senang terhadap amal yang mendekatkan pada rasa senang terhadap-Mu.”

DO'A MEMOHON KEMANAN YANG KOKOH

« اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ ، وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ ، وَمَرَأْفَةً نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ »

Artinya : “Ya Allah, saya meminta kepada-Mu keimanan yang tidak goyah, kenikmatan yang tidak sirna, dan menemani muhammad Saw di tempat tertinggi surga kekekalan.”

DO'A MEMOHON DIHENTIKANNYA KEBURUKAN

« اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي ، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي ، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ »

Artinya : “Ya Allah, perbaikilah agama saya, karena agamalah pedoman saya. Perbaikilah urusan dunia saya, karena disanalah kami menjalani hidup. Perbaikilah akhirat saya, karena kesanalah kami kembali. Jadikanlah kehidupan ini sebagai nilai tambah segala kebaikan dan jadikanlah kematian sebagai sebuah terhentinya segala keburukan bagi saya.”

DO'A MOHON PETUNJUK YANG BAIK

« اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي ، وَادْكُرْ بِالْهُدَى هِدَايَتِكَ الطَّرِيقَ وَالسَّدَادَ سَدَادَ السَّبِيلِ »

Artinya:” Ya Allah, berilah saya petunjuk, berilah saya pertolongan. Ingatkanlah dengan petunjuk seperti petunjuk-Mu ke jalan yang lurus, dan dengan penegakan seperti tegaknya busur panah.”

DO'A KASIH SAYANG KEPADA ALLAH SWT

« اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يَنْفَعُنِي حُبُّهُ عِنْدَكَ ، اللَّهُمَّ مَا رَزَقْتَنِي مِمَّا أَحَبُّ فَأَجْعَلْهُ قُوَّةً لِي فِيهَا تُحِبُّ ، اللَّهُمَّ وَمَا رَزَوْتِ عَنِّي مِمَّا أَحَبُّ فَأَجْعَلْهُ فَرَاغًا لِي فِيهَا تُحِبُّ »

Artinya: “Ya Allah, berilah saya rezeki mencintai-Mu dan mencintai orang yang memiliki nilai cinta di sisi-Mu. Ya Allah, apapun yang Engkau berikan yang sesuai dengan yang saya senang, jadikanlah sebagai nilai yang Engkau senang. Ya Allah, apapun yang Engkau genggam dari apa yang saya senang, maka jadikanlah sebagai kelonggaran bagi saya untuk digunakan dalam hal yang Engkau senang.”

DO'A MOHON KEBERSIHAN SEGALA DOSA

« اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْهَا كَمَا يَنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي بِالتَّلَجِّ وَالبَرْدِ وَالمَاءِ البَارِدِ »

Artinya: “Ya Allah, sucikanlah saya dari dosa dan kesalahan, bersihkan kami sebagaimana bersihnya pakaian putih dari kotoran. Ya Allah sucikanlah saya dengan salju dan air yang dingin.”

DO'A DIBERIKANNYA PENGLIHATAN YANG BERMANFAAT

«اللَّهُمَّ مَتَّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ يَظْلِمُنِي ، وَخُذْ مِنْهُ بِثَأْرِي»

Artinya: “Ya Allah, berilah saya tenggang waktu menikmati penglihatan dan pendengaran saya, jadikan keduanya sebagai warisan saya, tolonglah saya dari orang yang menganiaya saya dan balaslah ia atas penganiayaannya terhadap saya.”

HADITS KESEMBILAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: Dari Abu Hurairah Abdurrahman bin Sakhr radhiallahuanhu dia berkata : Saya mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : Apa yang aku larang hendaklah kalian menghindarinya dan apa yang aku perintahkan maka hendaklah kalian laksanakan semampu kalian. Sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena banyaknya pertanyaan mereka (yang tidak berguna) dan penentangan mereka terhadap nabi-nabi mereka. (Bukhori dan Muslim)

HADITS KESEBELAS

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ سِبْطِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِيحَانَتِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالنَّسَائِيُّ، وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

Artinya: Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin 'Ali bin Abi Thalib, cucu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan kesayangannya radhiyallahu 'anhuma, ia berkata, “Aku hafal (sebuah hadits) dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ‘Tinggalkanlah yang meragukanmu lalu ambillah yang tidak meragukanmu.’” (HR. Tirmidzi, An-Nasa’i. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih) [HR. Tirmidzi, no. 2518; An-Nasa’i, no. 5714. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih]

HADITS KEDUA BELAS

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahunhu dia berkata : Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya .(Hadits Hasan riwayat Turmuzi dan lainnya)

HADITS KETIGA BELAS

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. (Riwayat Bukhori dan Muslim)

Dari paparan diatas bahwa tujuan akhir dari mata pembelajaran ini adalah siswa faham mengenai hadis dan metodologinya. Selain itu orienasi dari matan hadis tersebut seluruhnya berisi tentang doa-doa sehari-hari. Kemudaan setiap siswa dituntut untuk hafal hadis yang sudah dibebankan kepadanya. Pelajaran Hadist Dan Do'a Disetor Sebelum Ujian Pertengahan Semeseter Dan Akhir Semester. Bagi Siswa Yang Belum Meyetor Materi Yang Sudah Diberikan Maka Tidak Diperbolehkan Ikut Ujian.²⁴

3. Bahan Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara umum bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/pendidik dalam melaksanakan kegiatan

²⁴ Parlin siregar, Guru Hadis SMP IT Darul Hasan, *Wawancara* Pada Tanggal 14 januari 2019, Pukul 12. 40

belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat menguasai kompetensi melalui materi yang disajikan secara runtut dan sistematis sehingga mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu sesuai dengan tujuan pendidikan Agama Islam.²⁵

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Ahmad Daerobi Nasution bahwa pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan bersumber dari bahan-bahan yang secara umum digunakan oleh peserta didik secara umum yaitu²⁶:

a. Kurikulum

Muhammad baik menyampaikan bahwa pegangan wajib yang harus dimiliki guru di SMP IT Darul Hasan adalah kurikulum yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah.²⁷ Kurikulum ini berupa silabus pembelajaran pada kurikulum PAI. Hal ini senada dengan observasi peneliti bahwa setiap guru agama memiliki pegangan silabus yang harus diikuti secara sistematis oleh guru PAI.

b. Bahan cetak (*printed*)

Melalui pengamatan peneliti bahwa salah satu bahan yang wajib dimiliki oleh guru PAI SMP IT Darul Hasan adalah bahan pembelajaran yang tercetak. Bahan cetak antara lain yang dimilikinya adalah handout,

²⁵ Marno, *Modul Pengembangan Bahan Ajar PAI pada Sekolah*, (Hak Penerbitan: Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam), hlm. 2.

²⁶ Ahmad Daerobi Nasution, Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan, Wawancara Pada tanggal 06 Januari 2019, Pukul 11.00

²⁷ Muahmmad Baik, Guru Agama SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, *Wawancara* Pada tanggal 2 Februari 2019, Pukul 11. 35

buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, Bahan cetak disajikan dalam berbagai bentuk. Adapun macam-macam bahan ajar cetak antara lain:

1) Handout

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Handout biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

2) Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

3) Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya.

4) Lembar kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Lembar kegiatan

biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya.

5) Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan lipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi.²⁸

Dengan demikian, maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, selama sajian brosur diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

6) Foto atau gambar

Foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasika sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang

²⁸ Marno, *Modul Pengembangan Bahan Ajar PAI pada Sekolah...*, hlm. 13.

diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

Bapak Muhammad Baik ketika diminta keterangan tentang pemanfaatan bahan-bahan belajar ini menyampaikan bahwa, bahan-bahan ini digunakan sesuai dengan sifat materi yang hendak diajarkan. Seorang guru tidak boleh memberikan bahan yang tidak relevan dengan materi pembelajaran.²⁹ Senada dengan itu pernyataan ini di amini oleh Bapak M. Khalik selaku guru agama PAI kelas delapan-sembilan bahwa ketika beliau mengajar minimal dua bahan pembelajaran harus sudah ada ditangan yaitu perangkat pembelajaran dan buku paket. Seyogyanya harus ditunjang dengan pemanfaatan multimedia demi terciptanya pembelajaran yang berbasis student sentral.

Dengan demikian bahwa guru-guru PAI yang mengajar SMP IT Darul Hasan secara aktif menggyunakan bahan-bahan pembelajaran yang ada guna untuk terciptanya pembelajaran yang aktif, inovtif dan menyenangkan.

4. Model Penyelenggaraan kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

Untuk mencapai visi-misi sekolah terutama tujuan intruksional kurikulum PAI di SMP IT darul Hasan Kota Padangsidimpuan, diarahkan

²⁹ Muhammad Baik, Guru PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, *Wawancara* Pada tanggal Pada tanggal 2 Februari 2019, Pukul 11. 50

proses penyelenggaraan kurikulum berpusat pada tiga sistem.³⁰ Ketiga model Penyelenggaraan tersebut meliputi:

a. Sistem pembelajaran Quantum Learning

Strategi ini merupakan upaya memaksimalkan dan pengembangan kecerdasan bukan hanya IQ tapi juga mengembangkan EQ dan *kreatifity Question*. Oleh karena itu digunakan metode ini untuk mengangkat harga diri siswa, bangga bahwa belajar itu mudah, tidak membuat stress dan betul-betul menyenangkan. Lingkungan fisik yang menyenangkan dibuktikan dengan banyaknya permainan-permainan pembelajaran PAI yang diberikan kepada peserta didik. Rekayasa fisik yang dimaksudkan bagaimana menciptakan suasana tenang agar lebih fokus belajar. Dalam teori belahan otak ada otak kanan dan otak kiri, pada otak kanan sering terjadi kehilangan konsentrasi dan mengganggu otak kiri. Sehingga fungsi otak kiri sebagai media berfikir logis jadi terkendala, maka pembelajaran ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara fungsi otak kanan dengan otak kiri.

b. Sistem Pembelajaran Modeling

³⁰ M. Kholik Siregar, Guru PAI SMP Islam Terpadu Darul Hasan, *Wawancara*, Pada Tanggal 20 Desember 2018, Pukul 10.00

Dalam pembelajaran PAI Guru PAI menerapkan pembelajaran modeling. Sistem pembelajaran modeling ini memberikan pemahaman kepada peserta terhadap keberhasilan tokoh-tokoh Islam. Dalam dua bulan sekali diadakan MABID³¹ yang tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai dari perjuangan para tokoh-tokoh Islam. Dalam MABID tersebut dihadirkan para tokoh, pemikir, dan ulama untuk berbicara dihadapan peserta didik. Dengan harapan peserta didik belajar langsung kepada pelaku peradaban tersebut. Sekolah juga memberikan fasilitas kepada siswa melakukan *study tour* atau wisata religi kepada situs-situs bersejarah baik ditingkat lokal maupun skala nasional.

c. Sistem pembelajaran Riyadhah

Senada dengan penyampaian tersebut Bapak M. Baik menambahkan metode *riyadhah* ini juga merupakan system pembelajaran penekanan mistisme melalui ritus-ritus keagamaan. Metode ini sebagai upaya penyucian jiwa dan kalbu dengan memakai konsep tasawuf. Ini diwajibkan kepada seluruh civitas akademika mulai dari pimpinan sampai dengan kepada siswa sekaligus. Setiap hari senin ketua yayasan yakni Ustadz H. Edi Hasan Nasution, Lc memberikan pencerahan pendekatan tasawuf agar hati semua masyarakat sekolah mampu bersikap dengan

³¹ Istilah MABID sesungguhnya singkatan dari Malam Bina Iman dan Takwa.

bijaksana. Alasan penggunaan system ini bagaimana menyerap asma Allah paling tidak dalam hal ilmu.³²

d. Pembelajaran Outdoor/Alam

Peneliti melihat proses pembelajaran PAI yang diterapkan di SMP IT Darul Hasan sangat bervariasi. Mereka memanfaatkan seluruh sudut ruangan sekolah sebagai ruang belajar. Kelas tidak dijadikan sebagai satu-satunya tempat belajar yang dapat membuat siswa memahami materi yang diajarkan. Guru-guru Darul Hasan memanfaatkan alam sebagai ruangan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan substansi materi pelajaran. Ketika materinya berkaitan dengan tahsin al-qur'an para guru tidak segan-segan membawa anak didik untuk belajar di atas sungai-sungai kecil dekat sekolah. Ketika materinya berkaitan dengan makanan halal dan baik maka para guru membawa peserta didik belajar dekat dengan perkebunan warga.

Model pembelajaran seperti ini lebih disukai peserta didik dari pada harus monoton menjadikan ruangan kelas sebagai satu-satunya tempat belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SMP IT Darul Hasan yang bernama Firzi, dengan santai Fizi menjawab bahwa pembelajaran outdoor atau alam ini sangat membantunya dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kondisi alam yang mengajak pada ketenangan akal. Tingkat konsentrasi lebih tinggi karena

³² M. Baik, Guru PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan, Wawancara Pada Tanggal 07 Januari 2019, Pukul. 9

kondisinya yang lebih santai tetapi tetap terarah sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.³³

e. Strategi Pembelajaran

Dalam silabus dicantumkan bahwa para guru-guru PAI melakukan desain pembelajaran yang beragam agar tercipta suasana pembelajaran yang baik.³⁴ Hal senada apa yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Baik bahwa seorang guru harus mampu melakukan rekayasa pembelajaran demi terciptanya suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Disampaikan bahwa berbagai metode yang digunakan harus sesuai dengan konten materi yang akan diajarkan. Strategi-strategi yang pernah dilakukan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri, ekspositori, kooperatif dan pembelajaran berbasis penyelesaian masalah.³⁵

f. Metode Pembelajaran

Muhammad Khalik menyampaikan keberlangsungan eksistensi pembelajaran, kemudahan peserta didik menangkap materi yang disampaikan tergantung metode pembelajaran yang beragam. Metode ini memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik agar mudah dalam penguasaan materi.³⁶

³³ Firzi, Siswa SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, *Wawancara* Pada tanggal 30 Januari 2019, Pukul 09. 30 WIB

³⁴ Dokumen SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Tahun 2018

³⁵ Muhammad Baik, Guru PAI SMP IT Darul Hasan, *Wawancara*, pada tanggal 20 Januari 2019

³⁶ Muhammad Kholik, Guru PAI SMP IT Darul Hasan, *Wawancara*, pada tanggal 17 Januari 2019, pukul 20.00

Lebih lanjut disampaikan bahwa SMP IT Darul Hasan adalah sekolah yang megedepankan proses pembelajaran yang modern. Pembelajaran modern itu bias diartikan bahwa setiap pembelajaran wajib menikut sertakan metode pembelajaran. Tidak dibenarkan seorang guru dalam menyampaikan materi hanya berputar pada metode pembelajaran ceramah, akan tetapi dituntut agar mampu melakukan kombinasi antara satu metode dengan metode yang lain.³⁷

Beberapa metode yang pernah dilakukan adalah metode demonstrasi jika materinya berkaitan dengan prosedural, metode kisah dan sosio drama jika materi berkaitan dengan sejarah, resitasi jika tugas pembelajarannya berupa hafalan dan masih bayak lagi metode-metode penunjang lain.

Dengan demikian bahwa model penyelenggaraan Kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan menekankan pada empat sistem secara husus ditambah dengan penggunaan strategi dan metode yang relevan. Sedangkan pada tataran teknis guru PAI banyak menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. Untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Darul Hasan didasarkan atas pandangan yang konprihensif tentang Islam. Karenanya pendidikan Agama Islam di jalankan dengan mengelompokkan keseluruhan

³⁷ Muhammad Kholik, Guru PAI SMP IT Darul Hasan, *Wawancara*, pada tanggal 17 Januari 2019, pukul 20.00

ajaran kedalam empat kelompok besar yaitu spritual, intelektual, mitikal dan sosial.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

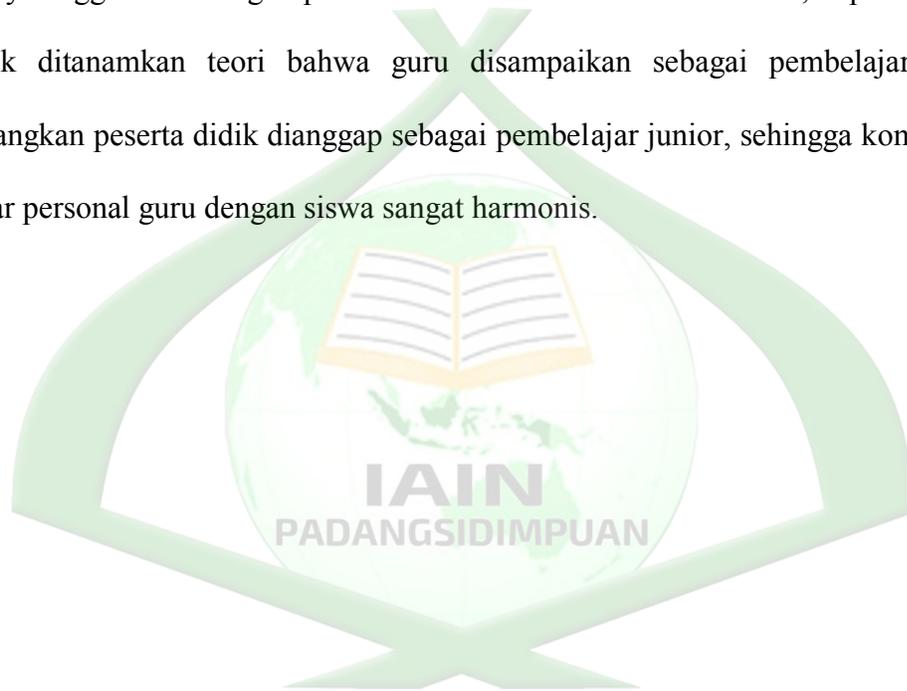
Setelah melakukan analisis terkait pembahasan hasil penelitian bahwa kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan memiliki sedikit penambahan terhadap kurikulum PAI di SMP secara umum. Perbedaan itu terlihat jelas dari pemisahan mata pelajaran PAI dengan rumpun PAI yang lain seperti tahfiz dan hadis. Jika dilihat pada kurikulum SMP Negeri mata pelajaran PAI berdiri secara otonom tanpa ada mata pelajaran tambahan lain.

Tatapi dari segi bangunan Kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan sesungguhnya memiliki persamaan dengan kurikulum SMP Negeri, dikarenakan kewajiban setiap sekolah menggunakan kurikulum nasional yakni kurikulum 2013. Muatan kurikulum PAI Pada setiap tingkatan dapat dilihat dari analisa terhadap silabus. Pada kelas *tujuh* yang pertama kali dibahas adalah mengenai kewajiban menuntut ilmu disertai dengan dalil argumentasinya, kemudian membahas tentang ikhlas, sabar serta pemaaf, kemudian membahas tentang tujuh asmaul husna, memahami makna beriman kepada ALLAH dan para malaikatnya, ketentuan shalat berjamaah, shalat jum'at dan shalat qashar dan jama'. Kemudian dikelas *delapan* dibahas mengenai ayat-ayat dan hadis yang berkenaan dengan menghindari prilaku-prilaku tercela, kemudian beriman kepada kitab-kitab dan Rasul-Rasul Allah, memahami makan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid,

memahami sujud syukur, sujud tilawah, memahami puasa wajib dan puasa sunnah, serta memahami hikmah penetapan makanan yang halal dan minuman yang diharamkan. Sedangkan pada kelas *sembilan* memahami sifat-sifat terpuji yaitu optimis, ikhtiar, tawakkal serta dalil-dalilnya, memahami perilaku toleran, memahami beriman pada hari akhir, beriman pada qadha dan qadhar, memahami hikmah dan pelaksanaan zakat, beriman pada hari akhir, memahami ketentuan penyembelihan hewan, serta memahami ketentuan haji dan umroh.

Sedangkan pada kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan dicantumkan beberapa kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, pada kelas tujuh ditambah dengan kompetensi dasar memahami keutamaan berdzikir dengan al-ma'tsurat. Pembacaan al-ma'surat ini diwajibkan kepada seluruh peserta didik. Waktu pembacaan minimal sekali dalam sehari yakni pada pagi dan petang berlaku pada semua peserta didik baik yang tinggal di asrama maupun yang pulang pergi, Kemudian dipelajari adab bergaul dengan lawan jenis, serta menghayati bunyi hadis satu sampai delapan pada kitab hadis arbai'n. Sedangkan pada kelas delapan muatan kurikulum Islam terpadunya sebagai berikut, memahami dan menghafal hadis Sembilan sampai hadis enam belas dari kitab hadis arba'in ditambah dengan penguasaan terhadap aktivitas muamalah dalam Islam. Kemudian dikelas Sembilan ditambah dengan memahami empat hadis dari hadis arbai'n yaitu pada hadis ketujuh belas sampai dengan dua puluh, kemudian diberikan materi tentang kondisi ummat Islam sekarang studi kajian palestina ditambah dengan kajian tokoh pejuang bangsa Indonesia.

Dari bahan SMP IT Darul Hasan memberikan fasilitas kepada peserta didik dengan mengakses bahan-bahan pembelajaran dengan baik. Para guru PAI juga menyiapkan bahan-bahan pembelajaran seperti buku, media film, alat peraga, studi lapangan agar siswa secara cepat terangsang akan materi-materi yang hendak diajarkan. Pada tataran penyelenggaraan kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan menyelenggarakan dengan pendekatan kurikulum secara humanis, kepada peserta didik ditanamkan teori bahwa guru disampaikan sebagai pembelajar senior sedangkan peserta didik dianggap sebagai pembelajar junior, sehingga komunikasi antar personal guru dengan siswa sangat harmonis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tesis ini dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam SMP IT Darul Hasan adalah sebagai berikut:
 - a.) Menumbuh kembangkan keimanan melalui pemberian ketauladanan, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang memiliki kesadaran beragama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, b.) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah. Cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin serta bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal maupun sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah, c.) Menanamkan semangat *thalabul ilmi* sepanjang hayat, d) Menumbuhkan kecintaan terhadap al-qur'an, e) Membersihkan pikiran dan perasaan serta mensucikan hati dan jiwa peserta didik, f. Memberikan landasasn dan dasar-daar bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari al-qur'an.
2. Kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan dipecah kedalam tiga komponen utama yakni PAI sendiri, kemudian Tahfidz dan juga Hadis. a) Isi kurikuuum PAI

Pada kelas *tujuh* yang pertama kali dibahas adalah mengenai kewajiban menuntut ilmu disertai dengan dalil argumentasinya, kemudian membahas tentang ikhlas, sabar serta pemaaf, kemudian membahas tentang tujuh asmaul husna, memahami makna beriman kepada ALLAH dan para malaikatnya, ketentuan shalat berjamaah, shalat jum'at dan shalat qashar dan jama'. Kemudian dikelas *delapan* dibahas mengenai ayat-ayat dan hadis yang berkenaan dengan menghindari perilaku-prilaku tercela, kemudian beriman kepada kitab-kitab dan Rasul-Rasul Allah, memahami makna shalat sunnah berjamaah dan munfarid, memahami syujud syukur, syujud tilawah, memahami puasa wajib dan puasa sunnah, serta memahami hikmah penetapan makanan yang halal dan minuman yang diharamkan. Sedangkan pada kelas *sembilan* memahami sifat-sifat terpuji yakni optimis, ikhtiar tawakkal serta dalil-dalilnya, memahami perilaku toleran, memahami beriman pada hari akhir, beriman pada qadha dan qadhar, memahami hikmah dan pelaksanaan zakat, beriman pada hari akhir, memahami ketentuan penyembelihan hewan, serta memahami ketentuan haji dan umroh, dicantumkan beberapa kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, pada kelas tujuh ditambah dengan kompetensi dasar memahami keutamaan berdzikir dengan al-matsurat. b) untuk isi matapelajaran tahfiz kelas tujuh menghafal juz amma kemudian juz dua puluh sembilan dilanjutkan dengan juz satu., c) isi untuk mapel hadis: do'a supaya di ampuni dosa, do'a menjadikan al-qur'an sebagai penyejuk hati, do'a di jauhkan dari sifat kikir,

do'a supaya diberikan hati yang khusuk dalam menuntut ilmu, do'a agar dijauhkan dari sifat malas, do'a mohon kebaikan, do'a mohon keselamatan dunia dan akhirat, do'a mohon rasa kasih sayang, do'a memohon keimanan yang kokoh, do'a memohon diberikannya keistiqomahaan dalam agama , do'a diberikannya penglihatan yang bermanfaat, do'a mohon pertolongan allah atas nikmatnya, do'a mohon dijauhkan dari sifat yang buruk, do'a mohon diberikan akhlak yang baik, do'a atas kekuasaan allah swt atas nikmatnya, do'a menjadikan al-qur'an sebagai penyejuk hati, do'a supaya di ampuni dosa, do'a di jauhkannya murkanya allah swt, do'a di jauhkan dari sifat kikir, do'a agar dijauhkan dari sifat malas, do'a agar di berikan anugrah dan rahmat, do'a diberikan ilmu yang bermanfaat, do'a mohon kebaikan, do'a mohon keselamatan dunia dan akhirat, do'a mohon rasa kasih sayang do'a memohon dihentikannya keburukan, do'a mohon petunjuk yang baik, do'a memohon kemandirian yang kokoh, do'a mohon petunjuk yang baik.

3. Bahan-bahan kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan yaitu, Handout, Buku, Modul, Lembar kegiatan Siswa, Brosur Foto atau gambar.
4. Penyelenggaraan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan yaitu Sistem pembelajaran Quantum Learning, Sistem, Pembelajaran Modeling, Sistem pembelajaran Riyadhah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada pengelola SMP IT Darul Hasan agar muatan kurikulum PAI tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar lulusan-lulusannya memiliki kualitas yang berbeda dengan lulusan sekolah lain serta agar tetap menjadikan Darul Hasan sebagai rujukan pendidikannya ditingkat selanjutnya.
2. Kepada guru-guru hendaklah mengajarkan PAI kepada peserta didik diajarkan dengan pendekatan humanis dengan prinsip guru adalah pembelajar senior dan peserta didik adalah pembelajar junior, sehingga terjalin emosional yang kuat antara guru dengan peserta didik. Terjalannya emosional ini akan mengarahkan kepada mudahnya pencapaian tujuan kurikulum PAI yang dicita-citakan.
3. Kepada masyarakat agar menjadikan SMP IT darul Hasan sebagai salah satu rujukan utama dalam memilih lembaga pendidikan yang baik untuk anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Gaya Media: 1999
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Arruz, Yogyakarta, Gaya Media, 2007
- Adek kholija, *Eksistensi Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN 2 Model Padangsidempuan*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan.
- Ahmad Baedowi, dkk, *Potret Pendidikan Kita*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014
- Ahmad Tafsir, *Filsafat pendidikan Islam Bandung*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008
- Amir Mahmud, *Dinamika pengembangan kurikulum pendidikan di pesantren Rifaidah (1974-014)*, Tesis Pogram Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Andri Noviatmi, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & Iv Sd Di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Ansem Staraus dan Juliet Zcorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shadiq Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006
- Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa: Krakteristik kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015
- Haidar Putra daulay, *Pendidikan Islam dalam Persfsktif Pilsafat*, Jakarta: Kencana, 2014
- Harni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005
- Hendri Widiyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari Kurikulum 2004,2006 ke K-13*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

- Hendyat Sutopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- HM. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widayasarana, tth
- Husni Mubarak, *Analisis Kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren Modrn Unggulan Terpadu Darul Mursyid Sidapdap, Simanosor*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan, 2014
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Kamaruddin dan Yooke Tjuparman, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Komarudin Hidayat, dkk, *Reinventing Indonesia*, Jakarta: Mizan Publika, 2008
- Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Lia Suraedah, *Manajemen Kurikulum di Pesantren Al-Hamidiyah*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Mau'izhatul Hasanah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Syalafiah Penyelenggara Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Kabupaten Barito Kuala*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Antasari, tahun 2017
- Muflich Hasbullah, *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara*, Jakarta: Kencana, 2017
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam disekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.ke 4, 2010
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Tesis Skripsi Disertasi*, Bandung: Sinar Baru, 1999

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Alfabeta 2011
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2008
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, Tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007, *Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran*.
- Rahmad Hidayat, *Sosiologi Kurikulum*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Pesada, 2009
- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. Vii, 2006
- Sarianto, *Pedoman Akademik SDIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai*, Medan: Deepublish, 2017
- Sugeng Purwanto, *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternative Qaryah Thayyibah di Salatiga*, Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Al-Fhabeta, 2008
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Team Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1991
- Tim Penulis, *Standar Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: Tim Mutu JSIT, 2007
- Toto Ruhimat, et all, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Tresna Sastra Wijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, Bandung: Rineka Cipta Karya, 1999
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 butir 19
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana: 2010
- Zainal Alim, *Pembaharuan pendidikan Islam di Pesantren (Studi terhadap pergeseran orientasi kelembgaan dalam persfektif Kiyai di bangkalan)*, Tesis Pascasarjana UIN Sumut, 2013

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PADA KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Mohon di jelaskan sejarah berdirinya dan bagaimana kurikulum SMP IT Darul Hasan?
2. Apa visi-misi yang dibangun oleh SMP IT Darul Hasan?
3. Apa yang dimaksud dengan kata unggulan terpadu?
4. Apa perbedaan antara SMP IT Darul Hasan dengan sekolah-sekolah menengah pertama yang lain?
5. Jika dilihat dari aspek kurikulum posisi perbedaan antara kurikulum SMP IT Darul Hasan dengan SMP-SMP secara umum?
6. Bagaimana pengembangan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan?
7. Apa tujuan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan?
8. Bagaimana penyelenggaraan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan?

Lampiran 2

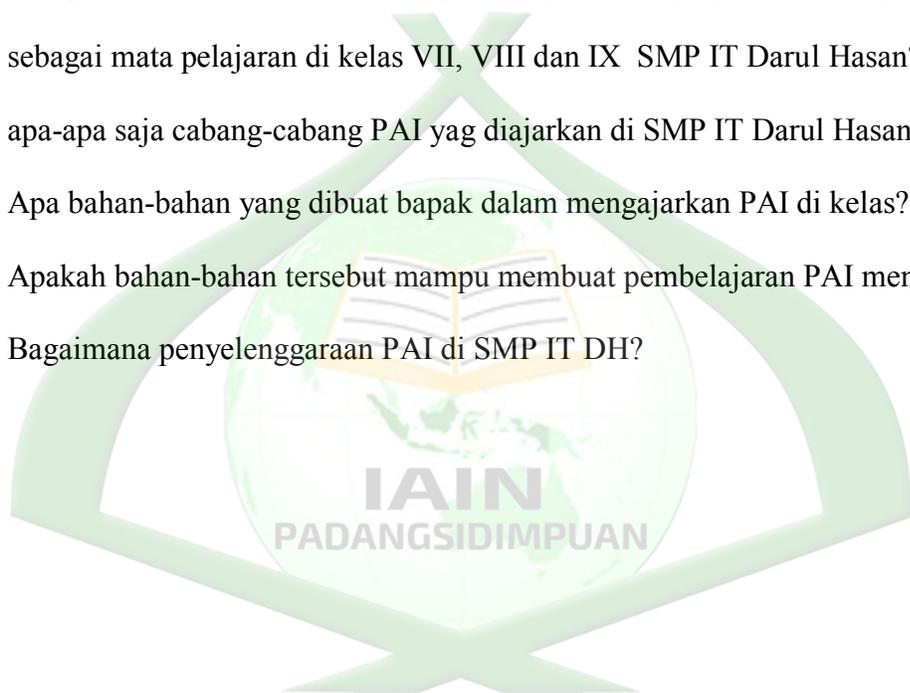
PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BIDANG KURIKULUM

1. Sudah berapa lama bapak/ibuk mengurus bidang kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan?
2. Apa visi-misi yang dibangun oleh SMP IT Darul Hasan?
9. Pada saat ini kurikulum apa yang dipakai di SMP IT Darul Hasan?
10. Apakah sekolah sudah berhasil menerapkan kurikulum PAI dengan baik di SMP IT Darul Hasan?
11. Bagaimana menyesuaikan antara kurikulum SIT dengan kurikulum dinas pendidikan?
12. Apakah guru-guru PAI mampu menerapkan tujuan kurikulum PAI yang diamanahkan oleh kurikulum SIT?
13. Apa-apa saja isi kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
14. Apa-apa saja bahan-bahan pembelajaran kurikulum PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
15. Bagaimana pendapat bapak/ibuk penyelenggaraan kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU SMP IT DARUL HASAN

1. Kurikulum apakah yang dipake di SMP IT Darul Hasan?
2. Apa tanggapan bapak tentang kurikulum PAI di SMP IT Darul Hasan?
3. Berapa jam kah mapel PAI dalam satu tingkatan?
4. Berapakah macam-macam cabang-cabang PAI yang dijadikan sebagai sebagai mata pelajaran di kelas VII, VIII dan IX SMP IT Darul Hasan?
5. apa-apa saja cabang-cabang PAI yag diajarkan di SMP IT Darul Hasan?
6. Apa bahan-bahan yang dibuat bapak dalam mengajarkan PAI di kelas?
7. Apakah bahan-bahan tersebut mampu membuat pembelajaran PAI menarik?
8. Bagaimana penyelenggaraan PAI di SMP IT DH?



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA SMP IT DARUL HASAN

1. Apa-apa saja mata pelajaran PAI yang ada di di SMP IT Darul Hasan?
2. Bagaimana menurut anda tentang kegiatan-kegiatn keagamaan pada ekstra kurikuler di SMP IT Darul Hasan?
3. Apakah menurut anda disekolah diterapkan penanaman akhlak secara baik?
4. Apa anda merasa kesulitan mempelajari PAI di SMP IT Darul Hasan?



Lampiran 5

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gerbang SIT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



2. Gedung SIT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



3. Apel Pagi SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



4. Suasana ketika pulang dari sekolah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



5. Suasana ekstra kurikulum SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



6. Suasana Pembelajaran PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan





7. Pembelajaran PAI berbasis alam/kemasyarakatan SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan





8. Pelaksanaan shalat berjama'ah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan



9. Buku-buku PAI SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan



10. Foto bersama siswa dengan guru hadis dan kepala sekolah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



11. Wawancara dengan yayasan Kurikulum dan kepala sekolah SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan



12. Wawancara dengan guru PAI dan hadis SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan



13. Wawancara dengan guru SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan



YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompul Huta Tunjul Keturahua Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smpitdarulhasansmp@gmail.com HP 0823 64024087

SURAT KETERANGAN
Nomor. 380/SMPIT-DH/III/2019

bertanda tangan di bawah ini kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan:

: **Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd**
: Kepala Sekolah
: SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan
: Jl. Ompu Huta Tunjul, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidimpuan Hutaimbaru

menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

: **Mora Pemimpin Harahap**
: 1623100139
: Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota
Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan yang melakukan penelitian di
SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan
Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana

Padangsidimpuan, 13 Maret 2019

Kepala Sekolah,

Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
www.pascaetainp.pusku.com
email: pascasarjana_stainp@ yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: 1016 /In.14/AL/A.PPS/PP.009/11/2018

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Mora Pemimpin Harahap
NIM : 1623100139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

dan pembimbing:

- I. Dr. Erawadi, M.Ag. (Isi)
II. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu.

Padangsidempuan, 25 November 2018



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email.pascasarjana : stainpsp@yahoo.co.id

Peran : 1098/In.14/ALIA.PPS/PP.009/11/2018 Padangsidimpuan, 12 November 2018
: 1 (satu) Berkas
: **Mohon Izin Riset**

Kepada

**Yth. Bapak Kepala SMP IT Darul Hasan
Kota Padangsidimpuan**
di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri
Padangsidimpuan menerangkan:

Nama : Mora Pemimpin Harahap
NIM : 1623100139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam
(PAI) di SMP IT Darul Hasan Sabungan Kota
Padangsidimpuan.**

adalah benar sedang menyelesaikan tesis, maka dimohon kepada Bapak
kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.



Dr. Erawan, M.Ag.

NIR 19720326 199803 1 002